|  |  |
| --- | --- |
| Subyek | Percakapan |
| A | Saya satu kampus, satu kelas gitu pak |
| Bli | Oh gitu. Bapak ya yang saya ajak chat, siapa yang saya ajak chat? |
| C | Saya Bli |
| Bli | Oooo, sori-sori |
| A | Saya yang sori |
| Bli | Baru di kasih tau tadi, katanya sampai sabtukan |
| A | Iyaa hwhwee. Kemaren sebenernya kalau bisa sebelum puasa berangkat ke bali, buru-buru ke sini |
| Bli | Depan gak di kunci Lang ? |
| Gilang | Bentar, saya tutup aja. Kunci aja ya |
| Bli | Anu apa, tak pikir sampai tanggal berapa, gitu, sabtu. Saya bingung mau ke pande, kamu |
| A | Iyaa (tertawa) |
| Bli | Dia magang pak kemaren yaa |
| D | Iyaa intruksi |
| Bli | Kami prosesnya ya gitu, biar orang menyelami ya biar ada empatinya gitu, biar ada apa, ada feernya juga. Kalau kamikan uda 5 tahun ini ninggalin sekolah semua rata-rata hhaa Padahal sebetulnya data kita ambil sampai jungkir balik ambilnya. Sebenernya gak ada data, data yang sukarela. Ayook ibuu |
| E (cewek) | Iyaa |
| Bli | Ada lagi yang masih di dapur, gilang. Si bokis mau kesini katanya. Nanti bisa bikin kopi atau teh |
| A | Gak bisa, kopi saset |
| Bli | Kamu ngapain kemaren magang di bali, rugi. Itu bukan pendidikan dasar padahal (tertawa), didikan pertama bikin kopi. Kami sekarang gitu pak, saking banyaknya riset, kadang-kadang juga, gak bermaksud apa-apa juga sih sebenernya, karena isunya trend, pengen ngangkat itu, tapi gak mau mendalami, malah bahaya dia, bukannya membantu gerakan tapi malah bisa merugikan gerakan nanti, karena hanya permukaannya ajakan. Banyak banget sebenernya yang uda setengah jadi baru datang wawancara, setelah kita baca-baca salah data, kadang-kadang banyak yang salah data, jadilah kita oprek lagilah. Kalau misalnya uda, barulah kita kasih refrensi narasumber, semua berlaku sama kecuali S3, kalau S3 kan masalah waktu atau apa, kalau S1 dan S2 kan santai. Kemaren ada S2 dari jepang kalau gak salah yaa, bukan yaa ? S2 darimana itu juga minta magang, uner, ugm juga uda ada itu kalau riset-riset. Kemaren saya pikir riset apa, makanya saya lempar dulu ke gilang, setelah baca ulang waaa menarik. Apa kira-kira yang bisa saya bantu ? sebenernya sih yang meriset yang membantu gerakan sebetulnya |
| D | Kami justru begini, kecenderungan, jarang-jarang masyarakat viktual gerakan, masyarakat viktual di media online, masyarakat viktual di kesehatan itu lebih kuat, lebih jadi daripada yang di lokasi globalisasi. Setelah kita temukan dengan apa itu data maining, ketemu siapa crx indomaret (ketawa) indopasar nahkemudian kami melihat ini suatu hal yang belum banyak dilihat. jadi kami mau melihat kekuatan di media sosial, dan kemudian gimana ini ketika darat dilakukan gerakan, kemudian bagaimana kira-kira konsulidasi media sosial, konsulidasi darat ketemunya dimana mana lebih yang matang di buat sosmed intinya. Kami ingin melihat akhirnya adalah bahwa masyarakat viktual ini lebih matang gitu, kami curiga disitu itu yang |
| Bli | Kalau gitu dari kaoan ya mulai sosmed ini ? Advokasi-advokasi sebelumnya sudah ya.sudah ya,maksudnya yang gpl. Sebetulnyakan gini pak, ee memang ada beberapa riset yang yang sebenernya ada banyak riset satu terbukti ditemukan.ya yang mana sudah ngomomgin soalmedia sosial, yang sebenarnya menemukan media sosial termasuk Usman Hamid, vendornya prj mengangkat itu permasalahnnya. Tertarik untuk mereka bahwa ini adalah mungkin ini dalah salah satu gerakan untuk bisa merubah gerakan merubah offline dan online itu biasanyakan gerakan onlinenya, kalaupun ada dia itu misalkan waktu ada solidaritas kpk misalkan satu dua kali (cicak buaya) Tapi satu dua kali tindak sementara kan kami kalau memang konteksnya ptr kan jadikan 5 tahun sekali belum lagi sebelum2nya. Tapi kan kesadarannya ini memang ee sudah dimulai lebih dulu sebelum ptr menggunakan sosial media karena memang kawan-kawan kami banyakan relawan walhi di bali itu memang dari komunitas IT .terus juga gerakan mahasiwa yang tergabung di advokasi lingkungan hidup bersama walhi voluntir bali namanya itu gerakan mahasiwa di yudayana bukan di yudayana gabungan gitu sekarang, voluntir gabungan agak lupa. Dulu memang juga anak-anak yang dulu terinspirasi dari eee apa namanya program apa dulu agak lupa, lawannya program windows oh open sos. Mereka mendorong open sos gitu-gitu di gerakan, memang rata-rata agak mendorong tertarik model melawan dominasi industri media. Kebetulan dalam prosesor advokasi kita menemukan betul hal itu. Kita diharapkan pada situasi dimana gerakan kita ini sangat kurang sokongan mediamens, sangat kurang, bahkan kalau bisa ibaratnya bahkan kemudian hanya kalau di lokal hanya relatif di bali pos yang cukup konsisten berani untuk menyuarakan penolakan reklamasi gitu, kebelah nahkan kebelahnya kenceng yang reklamasi yang mengkampain ya menggandakan musuh pt,ini yang masih berani menyuarakan untuk kami untuk gerakan bahkan masih mengkrucut kesitu kalau kita ambil masih mengkrucut bahkan bali pos awalnya jawa pos dulu baru radar bali. Pada perkembangannya radar bali malah geser malah gak berani menyuarakan reklamasi ee penolakan reklamasi, sebetulnya kami di hadapkan dalam situasi bahkan kami di anggap minoritas di kalangan media sosial. Belum lagi di media-media nasional, gak berani menyuarakan reklamasi kompas, itupun kalau mendapat asupan berita dari wartawan, tempo yaa jakarta pos sekali. Selebihnya rakyat merdeka, online2 itu banyak menyerang, sebelum btn kita sudah melihat psikologis media seperti itu. Sehingga kami kemudian lebih memaksimalkan media sosial dan memodalkan media sosial, kawan-kawan yang aktif di dunia sosial, kawan-kawan seniman yang bergabung sangat apik menggunakan media sosial, sehingga kami memilih taktik untuk perjuangan Memang eee sebenernya kalau saya ngomong seperti ini agak membuka dapur gerakan tapi karena udah 5 tahun agak-agak berani, karena dari awal forbali sosial media secara sadar membentuk devisi sosial media tugasnya adalah menggalang media sosial itu satu tapi dihadapkan pada situasi seperti itu. Yang kedua pada generasi melenia memang karena mereka lebih cakap untuk menggunakan sosial media dan lebih tertarik mengunakan sosial media. Dan juga memang kami sebelumnya jauh btn menggunakan advokasi kami memang menargetkan membangun kesadaan ke anak2 muda, jadi gerakan yang kita bangun merupakan gerakan yang kita bangun yaa kita bilang sih gerakan populer, itu menjadi gaul aja, trendi dan gaul gitu, jadinya cool karena takeline kita yaa berlawan dengan gembira berjuang dengan ceria, gitu. Memainkan seni bermain musik, masuk ke ruang-ruang yang selama ini di anggap sebagai ruang-ruang hedon, main ke caffe-caffe, memainkan musik di caffe dan disitu eee apa eee kita memang mengajak anak-anak muda itu supaya mereka tidak, apa yaa kan selama ini kalau ngomongin gerakan itu identik dengan demo, demo itu kan identik sangat menyeramkan sekali, karena kesannya serius sekali, secara berkampanye juga sangat serius sekali yang cenderung membuat gaya-gaya konvensional itu menurut kami sangat kurang kena terhadap anak anak muda,sehingga kami memilih cara-cara populer. Dan kemudian itu yang nyambung ke anak-anak gerakan reguler dengan taktik populer, dengan seni dan menggunakan sosial media, tentu saja kami tidak meninggalkan dunia industri. Nah ini dalam prosesnya cukup berhasil untuk membesarkan gerakan,(ritmenya cukup bertahan ya) ritme bertahan, menyebarkan isunya transportasinya lebih cepat, dan memang akhirnya lawanpun lawan akhirnya ketika di sadari bahwa ee gerakan ini menguat ee gaya populernya menguat dan akhirnya mereka meniru bukan hanya emmm mereka bahkan apa menduplikasi hanya beda pesan bahkan lambangnya hampir sama, kemudian namanya juga dibuat hampir sama, kalau kami forbali or nya kecil yg lain kapital, mereka forbalis koma s nya kecil. Kemudian bahkan website-website merekapun ee yaa website yang websitenya tujuannya adalah mengelabui publik misalnya tolak deklamasi.com itu isinya mereka. Apa nama-namanya lang kalau diinget-inget ? websitenya tolakreklamasi.com , tolakreklamasi.net macem-macemlah yang isinya seolah-olah orang-orang yang tidak tau dikira websitenya saya, difacebook juga begitu hampir disemua media sosialnya. Minta bantuan boleh, kayaknya kalian g dididik bikin kopi (tertawa). (memesan minuman). kebetulan bokis itu memegang foluntir. |
| D | foluntir itu yang megang media sosial ? |
| Bli | Yang megang media sosial itu macem-macem ada anak musisi, ada anak clothing tapi yaa dan kemudian apa namanya setiap orang diberi kebebesan tetapi diberi batasan, ini yang gak boleh, ini yang boleh, itu diduplikasi betul sejak awal. Saya agak lupa, meraka duplikasi 2014 atau 2013 ya lang saya lupa. Nanti data-data bisa dibantu gilang, ada catetan website2, ada screenshootnya ada capture-capturrenya, webstite banyak, mereka tidak terbatas. Sementara kalau kami kan ruang gerakan kami terbatas, kami hanya mengandalkan kerelaan publik aja untuk, untuk membeli kaos, membeli properti yang apa namanya yang apa namanya yang (ngomong tentang minum teh dll) |
| E (cewek) | kalau media sosial juga dipakai untuk krop fanding gitu ya? |
| B | eeemmmm lebih ke ini aja untuk form2 acara aja, dan di acara itu, yaa termasuk krop fanding juga g pernah menggunakan krop tanding yang macem-macem kayak digunakan untuk afikula…,heekan ? enggakkan. Tapi paling kita membuat acara, donasi masuk sekian, keuntungannya di pakai. Sebenernya g donasi murni ya, makanya kita sering keberatan ketika ada kelompok musuh dana forbali ayo audit dana forbali ayo audit dana forbali, dana asli. Tapi gimana uang inikan bukan sumbangan murni ini jasa kok, kita bikin panggung musik orang masuk bayar tapi tidak ditentukan harga tiket, silahkan donasi minimal sekian, tapi lewat pergelaran-pergelaran itu namanya dananya dari situ. Kemudian promo-promo untuk produk-produk kita tentang mercendes kita, termasuk mercendes basis-basis kampung karena kalau misalkan kayak kaos itukan mercendesnya itukan setiap kampung punya desain masing-masing tiap kampung kampung jadi gak sama. Kita juga gunakan untuk membiayai gerakan, dan alatnya memang alatnya yang selama ini yang kita gunakan yaa sosial media. |
| D | menarik tadi ketika apa namanya ada yang ee web-web palsu, terus akun-akun palsu jadinya artinya memelihara daya kritis di level di media sosial jadi anu sendiri ya ? |
| B | jadi ininya juga netizennya makin semakin berkembangkan, eee dan kita juga makin berkembangkan. Misalkan kayak bagaimana sih cara kita melawan akun-akun palsu, melawan web-web palsu, terus bagaimana kita mengecek keasliannya, melawan facebook yang akun facebook yang seolah-olah kita. Kayak misalnya mereka bikin forbali, for indonesia dengan logo kita forbali for indonesia mereka bikin, terus orang yang gak ngerti yang awam akan berfikir kalau forbali yang bikin, sampai ada yang gak ngerti bikin baju forbali, ada logo forbali forina dipikir kita. Lumayan eee gaya main pihak yang pro-reklamasi itu lumayan bisa mengkelabui tapi gimana kemudian kontra propaganda dengan cukup kuat untuk itu justru menambah menambah kemudian kesadaran publik, karena akhrinya kan semakin kita ladeni bisa membaca dan pola-pola busuk yang dimainkan itu bisa dibaca oleh publik sebagai eee sebagai jati diri investasi, investor. Oo caranya begini, oh pantes mana ada proyek yang bagus caranya begini. Lama-lama mengentalkan barisan. |
| D | Sama-sama keras, gerakan sosialnya keras yaaa |
| Bli | Di bawahnya keras, di atasnya keras. Mereka juga niru kok pola-pola kita bikin konser, semuanya ditiru gak ada yang enggak. Cuma mereka organik cari-cari artis, mungkin bayar. Kalau kita dipastikan gak ada musisi yang bayar., mereka apa namanya ibarat mereka yang membayar gerakan dengan tenaga dia. Dari awal dan makanya (batuk), emmm dan dan bagusnya adalah sosial media ini tidak berhenti ramainya disosial media tapi dia tapi dia ee jadi gerakan offline bukan hanya gerakan online, dia bermanifestasi terwujud dilapangan dalam bentuk masa aksi dan itu bisa kita liat, dan kenapa masa sosial media kita jadi besar kan setiap orang asik foto selfie upload foto selfie upload sehingga udah tidak ada ketakutan, maka orang demo sudah berhias apa kadang dia selfie upload maka tidak… sudah berapa kali menjadi trending topik tagar-tagar kita, saat menghajar menteri susi itu sampai kapok menteri susi, apa menteri susi dulukan sampai kabarnya mau 2016 yaa kalau kemaren menteri susi terakhir sampai kapok. Sementara mereka semua menggunakan akun-akun palsu yang kita lawan luar biasa. Belum lagi kita melawan blasting melawan sms-sms telkomsel. Sampai kita bikin sampai kita lawan lawan bikin sampai ketemu sampai bikin gerakan telkomesl, semua berdemontrasi matahin kartu telkomsel, jaringan sampai ada yang mencoret temboknya di bayar dinding telkomsel karena ditolak, diiklan iklan tembok-tembok itu, saya gak mau jualin telkomsel karena yang digunakan para investor ya telkomsel. Blasting, filmnya di youtobe, karena mereka menyebarkan filmnya di youtobe. Filmya yang di youtobe itu menggunakan forbali forina, dan masuknya ya begitu itu eemm kenapa kenapa di bali heboh menolak reklamasi padahal menjelaskan, padahal reklamasi itu baik hahhaaa memainkan youtobe itu gak pakai iklan dia sebagai iklan, jadi dulu jaman mahabrta tu, jaman mahabrata lagi kenceng-kencengnya nonton di youtobe nongol dulu g boleh diskip, satu menit atau setengah menit gitu , habis itu yang diambil mahabrata, kartun itu youtobenya mereka. Keras sangat keras, yang kami hadapi sangat keras karena uang kami sangat terbatas. Kalau uang kami, satu domain aja sumbangan dari kami satu domain kalau meraka bisa 5 domain kalau gak salah dan yang membangun websitenya itu juga perlu resos perlu orangkan, bayangin aja 5 website gitu judulnya tolak reklamasi benua.net, tolakreklamasi.com kalau g salah, kenceng. Terus basting sms, setiap kalau yang lewat situ kena basting. Sampai kita ketemu orang telkomsel, sampai ampun-ampun meraka, tapi setelah itu berapa lamanya kembali lagi ada blasting. Coba kalau kami dimana bisa bayar blasting heheheee Blasting blasting sms setiap orang yang lewat dapet sms berbarengan dengan youtobenya, orang nonton mahabrata klik iklan iklannnya investor, vlaktualnya tinggi banget. Dan akun palsu luar biasa pinternya, perang ama bud kita. Anggarnya audit dana forbali kita bongkar dana forbali, kalau kita hastagenya bongkar dana satu triliun dana tw gitu misalkan di lawan bongkar dana forbali gitu hahaha perang hastage |
| A | Jatuhnya kayak media yang kemaren yaaa, yang apa yang nyudutkan kalau g salah nulis tentang Beli juga ya ? |
| Bli | Ada juga banyak macem-macem pembunuhan karakternya yaa itu karena perang itu yang (kopinya itu yang …) |
| A | Terus sampai sekarang kemudian gimana nih cara memelihara atau juga eeee pertempurannya berpindah ke darat atau masih gitu ? |
| Bli | Kalau kami pengumuman-pengumuman masih di sosial media pasti, kalau mau aksi atau segala aktivitaslah advokasi itu sosial media, memainkan eee yaaa macem-macemlah di sosial media itu bukan hanya soal membuat status perang status bukan termasuk poster, kartun apa setiap aktivitas itu ada (ngomongin tentang kopi,gula yang akan di minum). |
| D | Viktual itu juga mematangkan isu, isu perlawanan atau isu apa lumayan kuat yaa? |
| Bli | Lewat sosial medialah kami selain tentu saja sosialiasai lapangankan tidak semua masa sempat membaca dan merekakan lebih gampang klik dan cukup berhasil memohon kesadarannya melalui sosial media dan cara ngukurnya itu satu kesadarannya tumbuh terbangun cukup mengental dan yang kedua teraplikasikan lewat lapangan. Banyak masa-masa yang tumbuh dari sosiaisasil media |
| D | Keterlibatan ini, lintas tokoh juga luar biasa ya ? |
| Bli | Iyaaa. Kalau misalnya seniman, seniman itu iwan fals, menggunakan akunnya, bahkan ketika bertemu dengan presidenpun menolak reklamasi, glenn fredly, komiknya itu soleh solihun, arie kriting, band-bandnya itu siapa. Ernest prakasa, siapa lagi yaa. Musisi-musisi bali semua menggunakan akun-akun, jadi semua menggunakan akun-akunnya |
| D | Terus seberapa besar sesungguhnya tempo yang harus dirogohkan ? |
| Bli | Yaa awal-awalnya kita menggunakan sensor orj, tahun 2013 yaa, 2014, terus kami kirimkan ke istana kemudian setelah itu enggak lagi. Karena flatfoamnya eee apa yaa flatfoamnya netral tapi ketika kita bikin orj kita bikin tolak reklamasi yaaa kadang sistem mereka duplikasi meraka ikut juga dan jadi lolos juga ( tertawa) |
| A | Dulu ada dua atau tiga kayaknya yang ada yang dapet apa ya pendukung suka dulu juga ada apa ya judulnya jokowi tolak apa kayak gitu yaa? |
| Bli | Iyaa ada banyak coba bisa searching di sosial media, tapi kalau yang data-data yang di srenchoot atau apa segala macem nanti bisa dibantu oleh gilang atau bobi. Kayaknya ada srenshoot-screnshoot itu yaa tapi saya harus bongkar-bongkar lagi karena kebanyaknya hp saya tiga juga jadi korban kalau g salah yaa, hang. Hp yang bagus sampai hp yang terburuk sudah jadi korban (tertawa) tapi karena basis kerjanya disitu |
| D | Kebanyakan dimana, twitter atau apa |
| Bli | Hampir semua. Di twitter sekarang jarang, soalnya lagi menjaman di facebook, instagram, youtobe jarang-jarang. Kalau facebook saya berapa ya g terlalu banyak, 15.000 facebook ee facebook saya 20.0000 follower, kalau instagram 15.300, eee kalau twitter itu 31.1k. |
| A | Kalau di media sosial itu ada komentar-komentar |
| B | Gak saya ladeni biasanya. Gak ladeni biasanya, satu dua kami ladeni. Kalau kita ukur itu punya dampak yang bisa mengubah propestif orang itu biasanya di ladeni, hanya beberapa |
| D | Biasanya apa itu ? kata-kata memuji atau apa |
| Bli | Iyaaa. Kalau hastag, pastinya biasanya hastag, hastag tolak reklamasi teluk benua, batalkan perpers no 51th2015, kalau yang susi apa dulu ? saya terakhir di block,sama susi gak kuat saya. Baru perpanjangan ijin lokasi. Tapi setelah itu muncul akun bun yang nongo sakit jiwa yang pokok dua itu, tolak reklamasi teluk benua hastag pertama, batalkan teluk no 152015 itu termasuk di kaos itu. Karena memang 2 itu target utama kita |
| A | Kalau bali no for sale itu kayaknya lebih ? |
| Bli | Bali no for sale itu sebetulnya lebih awal itu awalnya bukan untuk btn, masih juga banyak yang menggunakan itu. Makanya kalau ngomongin sosial media itu termasuk model pengembangan ee taktik gerakan populer ini tidak semata-mata di mulai di btr yang mengalami proses yang panjang sesungguhnya tapi mendapatkan momenttumnya dibtr. Sebenernya banyak yang salah baca, tapi seolah btn ini yang mengumpulkan. Karena mengumpulkan musisi bukan bukan tiba-tiba diajak musisi langsung datang, tapi juga melalui proses advokasinya membutuhkan cukup waktu panjang, menerima satu dua satu dua, sehingga lama-lama mereka mempunyai kesadaran penuh mau untuk melibatkan diri sebagai pelaku. Kalau di kita yang namanya seniman itu sebagai contoh mereka bukan pelengkap mereka adalah pelaku, meraka pelaku gerakan. Sehingga setiap apa namanya setiap orang setiap komunitas itu ya punya punya modal yang mereka mainkan secara maksimal. Misalkan gilang, kalau gilang ini dia organisir anak-anak, musik2 underground,apa itu gitu ya apa apa DIY ini yang tetap aktif. Tapi semua orang bisa berkembang memang dari gerakan ini, pengelolaan media sosialnya, maupun cara-cara berkampanye. Misalkan gilang, dia sekarang suka bikin-bikin poster yang awalnya guru bahasa indonesia sekarang bikin poster, bikin komik, tukang baju gilang ya (tertawa) kain sekian habis berapa untuk ngabisin satu baju. Gimana ngirim ke tiki, gimana ngeceknya (sambil tertawa). Dan sosial media ini sangat membantu untuk penjualan kaos yaa, kalau gilang mungkin gilang bisa cerita, gimana biar anak-anak pada tau soal baju dan kamu kemana aja menjualnya, ngirim |
| D | Apa sebelum kesini, apa btr dan gerakan sosial media itu menjadi warna politik baru di Bali yang dulu itu tidak artinya menjadi sesuatu seperti yang signifikan ? |
| Bli | Oh iyaa sangat signifikan. Saya pikir bukan hanya Bali justru nasional, karena kalau, kalau boleh di cek lagi, harus di cek lagi kalau g salah rata-rata gerakan populer itu di mulai di Bali dan menginspirasi oleh kawan-kawan yang lain, gitu. Kalau misalkan gerakan kebudayaan kalau dulukan aktivisnya yang berseni menjadi musisi, supaya bisa mengembangkan gerakan kebudayaan dulunya begitu. Kalau di kami dibalik ee bukan aktivisnya yang nyeni tapi senimannya yang hedon yang kita kemudian kita bangun dorong tranformasi untuk menjadi aktivis. Karena yaa sederhana hitungannya kalau kita gerakan yang miskin ini harus memang sangat efektif menggunakan modal yang kita punya. Sederhana aja ngitungnya, kalau kita digerakan gitu terus ada barang masuk di kita kita mau mengembangkan kampanye lewat musik, terus bikin band masnya mbaknya bikin band kita bereneman bikin band terkenal satu kita syukur belum tentu kita top, terkenal-terkenalnya di daerah. Tapi kalau mereka yang sebetulnya sudah terkenal, sudah populer yang rata-rata punya bakat itu lebih gampang yang sudah pasti mereka populer dan tidak capek mempopulerkan yang paling berat itu adalah membangun kesadaran dengan nilai-nilai gerakan. Demikian yang susah itu juga aktivis di sosial media, betapa beratnya kalau misalkan awalnya dari 0 follower membangun, mengembangkan gerakan, mempopulerkan isu mengkapanyekan isu gimana akan memperoleh dukungan rakyat, gimana mendapat dukungan anak muda. Mempopulerkan itu kalau di mulai dari 0 kan berat banget, dapet 1000 follower uda syukur paling banter dapet 6000 udah bersyukur misalkan dalam setahun gitu. Tapi demikian kalau kita mau mengajak yang sudah populer di sosmed terlibat dalam mendukung gerakan kita atau orang-orang yang populer tokoh-tokoh atau apa yang punya jiwa sosial kita ajak untuk memudahkan bertransformasi membantu kita. |
| D | Atau gerakan itu menjadi steril dari orang-orang politik ? |
| Bli | Ooo kita gak gak pernah menutup diri dengan siapapun kecuali kita menutup diri orang-orang yang anti gerakan dan pro dengan gerakan. |
| D | Atau jangan-jangan mereka justru menjadi tidak ingin masuk ke gerakan politik ? |
| Bli | Orang-orang politik banyak ikut terlibat dalam, baik dalam kapasitasnya politisi maupun mereka double misalkan menjadi kepala adat, banyak yang terlibat pengusaha dalam artian enterpenuer juga banyak terlibat hampir gak ada batas hampir semua dari berbagai kelompok berbagai profesi gak ada batas, itu jadi macam-macam |
| D | Kalau dominan itu kekuatan terbesarnya darimana hanya kekuatan tokoh, kekuatan dominan yang di lawan? |
| Bli | Yaa dari pemerintah pusat sampai daerah, yang mana yang di pegang oleh gerakan. Kira-kira mana yang tidak dipegang (tertawa). Kalau perpers aja bisa diubah untuk mengikuti keinginan investor oleh sby 3 bulan sebelumnya, itu turun bulan meikan? Dia bikin perpers, 30 mei dia bkin perpers, jadi dulukan teluk benua ini kawasan konvervasi sby juga yang bikin perpes, perpers 452011. Teluk benua ini dijadikan kawasan konvervasi tapi waktu itu dia yang bikin untuk melempengkan, melegalkan jalan tol, karena jalan tol dulu tidak punya dasar hukum di di tata ruangnya propinsi bali tidak ada dasar hukum, sehingga supaya dia gak terkena masalah hukum dia memberikan ijin di kawasan bukan tata ruangnya yang bukan penutuannya untuk membuat perpers 45 2011 dan memasukkan jalan tol dan tetapkan sebagai kawasan konservasi kalau dulu hanya untuk perlindungan setempat di perda, terus di jadikan kawasan konservasi tertinggi lagi oleh presiden sebagai tata ruang nasional. Nah rumusnya kalau menggunakan dua perpers 45 tahun 2011 menyatakan bahwa teluk benua menjadi kawasan tata ruang konvervasi, tapi kalau menggunakan perpers 122 tahun 2013 menyatakan kawasan konservasi yang tidak boleh reklamasi kecuali untuk kepentingan pelabuhan kira-kira isinya begitulah. Artinya konklusinya teluk benua itu tidak boleh di reklamasi intinya sehingga sepanjang teluk benua adalah kawasan konservasi tidak boleh di reklamasi. Nah lalu karena adanya terbentuknya tata ruang dan hukum tata ruang sehingga ada pidana bagi semua pejabat yang memberi ijin maka dugaan kami bahwa kemudian adanya perpers 51 terbentuk karena itu, karena isi dari perpers 51 isinya emmm pasal 60 atau berapa teluk benua di keluarkan dari konservasi di coret dan kemudian dijadikan kawasan ee budidaya, kalau di laut budidaya kalau di darat memanfaatkan, jaman sby. Yang nerbitin sby, bulan mei 2013 menjelang dia turun. Dia turun itu selesai menjelang bulan apa yaa, agustus masih, september kira-kira oktober, septemberlah. Nah ee 30 mei tiba-tiba dia datang dengan perpers 51 dengan mencoret teluk benua bukan lagi sebagai kawasan konservasi otomatis boleh di reklamasi karena bukan lagi kawasan konservasi sehingga diisi dengan bahwa kegiatan refitilisasi di kawasan teluk benua bisa dapat dilakukan refitalisasi dengan reklamasi dengan luas 700 hektar. Itu isi perpers 51, yang menjadi tagar, hastage itu melambangkan reklamasi, yang sebetulnya kalau perpersnya tidak diubah tidak bisa di reklamasi, di ubah dulu terus diberikan lagi kekhususan lalu alasannya di refitalisasi dengan cara reklamasi paling luas 700 hektar karena itu awal. Karena dulu kita melawan awalnya gubernur menawarkan 830 hektar dan kami kemudian menduga dugaan kami menyimpulkan bahwa proyek ini akan merubah tata ruangnya, 26 januari kami ke jakarta datang demo. Kami hanya naik di jakarta pos, jakarta pos hanya kolom kecil gambar, terus kompas , kompaspun tidak meliput aksi tapi hanya menaikkan isu tolak reklamasi saja tetapi tidak aksinya, hanya dua itu tadi dari sekian banyak wartawan. Salah satu foto di jakarta pos, setelah itu ada di kompas tapi bukan bukan bilang kita aksi istana tapi mengangkat teluk benua, dari narasumber bilang teluk benua tidak pantas di reklamasi. Padahal kami mengangkat saat itu kami mengangkat isu presiden tidak boleh ubah perpers 45 2011, 26 januari kami demo 2014, 27 januari berarti nongol di media, 27 sore investor datang ke kompas untuk bikin hak jawab di wakili has presiden antagrahana, candra siapa namanya, gak bawa data-data kompas-kompas ya ? Wisnu candra, suaminya pegi melati sukma. Terus ngomong bahwa mereka akan memperbaiki teluk benua dengan dana 3juta dolar blabla terus bilang kami akan merefitalisasi dengan cara reklamasi kurang dari situ. Pokoknya kurang lebih intinya akan mereklamasi teluk benua 700 hektar. 700 hektar 50%nya akan jadi kawasan hijau kawasan itu pernyataannya Wisnu Candra, tanggal 28 Januari 2014 di Kompas. 30 mei 4 bulan setelahnya muncul perpers 51 2014 bahwa isinya merefitalisasi dengan paling luas 700 hektar, 40% jadi lahan hijau. Situasinya seperti itu, yang kita hadapi bukan hanya soal gubernur, yang kita hadapi juga pemerintah nasional, termasuk juga menteri, AKP Cici Sutarjo, golkar, menteri perikanan jamannya sby yang memberikan ijin lokasi. Tanggal 8 juli 2014, 30 mei perpers terbit berlakunya 3 juni, 8 juli sudah meresmikan ijin lokasi, lalu memperbaiki ijinnya 25 agustus 2014. itu ijin lokasi yang dikeluarkan oleh pemerintah tanggal 25 agustus 2014 berlakunya dua tahun sampai 25 agustus 2016, harusnya habis pertama. Menterinya sudah susi waktu itu. Investor mengirimkan perjanjian perpanjangan lokasi kesini, habis itu susi ada 3 piliihan tentang perjanjian itu. Yang pertama menerima, yang kedua menolak dengan alasan, dia bisa menolak ketiga diam. Dalam 14 hari susi jika tidak menjawab akan di nyatakan susi setuju, susi memilih diam makanya kita hajar di sosmed. Lalu kita hajar susi di sosmed kurang lebih 25 agustus 2016 perang sosmed. Dia menjelskan apa-apa terakhir kita di block oleh susi, lalu muncul akun-akun bud wow, wow lalu muncul berita online lalu di blasting akun-akun bud. Polanyakan begitu awalnya buat dulu berita online lalu habis itu diblasting lalu dungdungdung, online apa itu diblasting dungdungdung lalu kita gabungkan dana for bali |
| D | Smsnya indonesian idol hahhaa |
| Bli | Bayangkan itu ada akun bud berarti yang mainkan komputer setiap hari, 24 jam kalau 24 jam kita bagi 3 ada 8 jam 8 jam berarti ada 3 shift, kalau main 10 berarti ada 30 orang, lah kita ? (tertawa) Di sekolah, saya bekerja,saya sekolah, jering ngurusin clothing, ngurusin musiknya, siapa yang bisa fokus 8 jam ganti shitf 8 jam ngurusin sosmednya, tapi dengan konsekuensi itu kita masih bisa menghadapi lawan. Tapi harus diakui sosial media ini sangat berperan penting dalam kelompok baik dalam kelompok kami, bagi gerakan reklamasi maupun bagi apa ya proyek untuk investor sangat bepengaruh terutama untuk pembentukan opini, |
| D | Akhirnya bisa menjadi , mempunyai cultur perlawanan yang semakin jadi, sulit juga ya untuk memelihara |
| Bli | Dan dan itu sangat, dan itu bagaimana, tahun berapa ya dulu kis, bisa membentuk darurat bali baliho tahun berapa ya Lang. Tahun 2014 tahun 2015 kita bikin yaa, darurat bali baliho mulainya (2015 mulainya). Awalnya itu komunitas sepeda yang bikin darurat baliho lalu menginspirasi yang lain terus berjalan, sampai seluruh bali, baliho ikut tolak reklamasi. Jadi sibuk polisi, preman-preman kalau setiap sby mau datang ke bali merogohi, kita bikin lagi anak-anak bikin lagi, sampai 13 kali t. Di robek terus dirusak terus, sampai ada yang frustasi bikin baliho sampai dibikin gambar gunting, silahkan robek disini (tertawa bersama) jadi setengah gambar kepalkan tangan kiri, setengahnya lagi tulisanya silahkan robek disini. Sampai hancur lebur tulisannya terus dibikin sampai kita nambal-nambal, dan seluruh media sosial bali sampai gak ada jalur-jalur yang gak kena. Mereka juga ikut juga meledani baliho ,spanduk-spanduk, terus mereka diblasting dengan akunnya. Dan akun-akun mereka jago, dengan cewek-cewek cantik, pakai gambar tolak reklamasi, seolah-olah tolak reklamasi padahal isinya propaganda. Kan gambar itu, cewek-cewek cantik di add dulu,lalu di lihat-lihat dulu cewek cantik, namanya laki-laki mbak, kalau cewek cantik semodel selemah-lemahnya iman orang kalau liat cewek cantik di prove jugakan (tertawa). Mereka gunakan itu, cowok ganteng tapi kebanyakan cewek-cewek cantiklah |
| E (cewek) | Tapi apakah perang fultur seperti itu masih seintens dulu ? |
| Bli | Sekarang enggak, gak terlalu. Dulu waktu saat meyakinkan publiklah diganggu terus (2014) Sekarang kan rata-rata sudah mengental, sehingga ya gerakan ini sekarangkan menjadi, saya bilang sih gerakan ini belum bisa menjadi kekuatan politik sepenuhnya, tetapi bisa menjadi gerakan alternatif gerakan yang moral isunya kan mau tidak mau bisa harus direngkuh oleh kandidat-kandidat. Kan sekarang ada pasangan pilkada, ada dua calon yang keduanya harus sama-sama mengangkat tolak reklamasi. Begitu dia bluner mengelola isu ini dan mereka menyerang gerakan yaa integritasnya turun. Waktu pilkada kota bandung tahun 2015 itu , itu juga sama. Di bandung ada dua kandidat dua pasangan, dua-duanya menolak reklamasi, pokoknya menjelang pemilihan pasti ada aja aktifitas tolak reklamasi. Di Denpasar ada tiga, jelas-jelas salah satunya adalah proreklamasi yaa pada waktu di dpr, tapi saat debat dia bilang saya tolak reklamasi (tertawa) Ini kemudian bisa menjadi agenda penting secara politik untuk menolak reklamasi. Bahkan untuk menekan publik |
| D | Oh bisa menekan kontrol yaa, |
| Bli | Ini memang kemudian akan menjadi reklabilitas penting urusannya melawan publik, hari inikan semua berspekulasi bahwa teluk benua ini buruk di Bali. Kita pernah mensurvai tentang persepsi masyarakat pada 2014 wilayahnya di Badung, di daerah karangasem, di kabupaten Badung. Kan teluk benua ini ada di 2 wilayah administrasi yaitu di denpasar dan badung, yang akhirnya dipilih adalah badung, itupun setelah kami mengumpulkan para relawan-relawan yang khatam untuk melakukan survai persepsi publik di bandung. Saya kan gak punya kemampuan itu, ngambil orang yang mau, pas gak ada duit tempelin aja sama di riset saya, kalau meraka punya riset. Kalau gak salah hasilnya itu 2014, 80 berapa persen menolak reklamasi, 5% proreklamasi, sisanya abstens. Yang lucu itu angkatan kerjanya, pertanyaan pertama itu adalah apakah yang menurut kalian menjadi persoalan di kabupaten badung. Yang paling tinggi saat itu adalah soal keamanan, terus yang kedua kurangnya lahang pekerjaan, lapangann pekerjaan, terus pertanyaan selanjutnya yang di tanyakan dua pertanyaan yang diajukan tadi adalah soal kemamanan nomer 1 dan kurangnya pekerjaan, dan ketika di tanya eee apakah kamu setuju reklamasi untuk pembangunan pariwisata, jawabannya tidak setuju. Apakah mau bekerja di situ kalau ada reklamasi yang terwujud untuk pariwisata? jawabannya tidak mau. Padahal propaganda waktu itu para investor adalah menarik 200.000 para tenaga kerja, itu padahal di bawa kemana-mana 200.000 tenaga kerja yang dibutuhkan. Gak mempan, itu yang saya bilang,itu adalah pendapat itu rata-rata adalah dari hasil survai dari angkatan kerja. Artinya apa artinya kesadaran mereka terbentuk, yaa saya butuh lapangan pekerjan tetapi tidak mau dengan cara-cara reklamasi, begitu, itu yang menarik. Nah kampanye kita di sosmed tahun 2015 itu sudah berhasil dengan ukuran persepsi masyarakat dan metodologinya bisa di pertanggungjawabkan. |
| D | Lintas kelompok yaa |
| Bli | Lintas umur, lintas kelamin, lintas agama, suku dan hasinya begitu. Nah disitu yang kita yakin bahwa eee pola kita untuk menggunakan kampanye dengan media sosial ini sangat berhasil. Karena tidak semua daerah kita mampu bisa jangkaukan untuk media sosial. Dulu kami mulai gerakan ini kan cuma 25 orang, awal-awal iyaa 25 orang. |
| D | Langsung lewat tagar itu yaa? |
| Bli | Iyaa kita bisa kalau sosial media masih ini yaa |
| D | Sudah dominan banget itu yaa |
| Bli | Awalnya 25 orang terus naik-naik, Juni 2014 sudah mencapai 2000 atau 3000 paska terbentuknya perpers itu. Dan publik juga langsung tau kalau adanya dibentuknya perpers itu. Ngamuklah mereka di sosial media, trending lagi. Makanya tolak perpers 51 itu trending, sama kayak SIM Sby itu. Sby juga kena tagar juga ya Lang, kena trending topik juga. (tertawa)  Misalkan poster-poster, semoga poster-poster masih ada yaa, karena penuh jadi saya sembarang taruk dimana. Contohnya eee beginilah, kayak kayak begini. (gilang kalau mau balik istri,bilang yaa sudah ada bokis), bebas seperti ini, ini pasti resmi karena ada logo for balinya ini resmi dari forbali (menunujkan gambar ) ini waktu kita serang sby kayak-kayak gini ,sby reklamator teluk benua hastagenya waktu itu. Sby reklamator teluk benua bali, kalau soeharto bapak reklamator dua serangan, kalau sby bapak reklamator teluk benua. ini soekarno bandingan, sama kayak soeharto, tapi beda gambar, ini yang gambar tutup mulut, ini sama-sama. Ini soekarno proklamator, sby reklamator, kita godain gitu aja. Ada yang mau bikin baju, tiba-tiba dengan desain ini ada yang mau bikin baju, yaa bikin aja. Ada itu yang g lolos, kami tetep seleksi |
| D | Oh iyaaa |
| Bli | Ini sby, ronaldo sama winata (menunjukan gambar) ini yang jadi baju, gitu-gitu. Jadi semacam kronologis juga, tanggal berapa dia ngapain, ini kita mainkan lewat sosial media. Mereka macem-macem caranya memang benar-benar menyudutkan. Kita juga bermain film-film kita dengan set. Kebetulan kita punya video maker dari yang biasa sampai yang profesional. Dan mereka itu punya cara, dari poster ini ya kampanyenya di ubah, tulisannya. Perang propagandanya itu. |
| D | Oh iyaa kayak temen kita si Ketut, temen kita di fisipol itu bisa kayak gitu. |
| Bli | Dan kreatifitasnya itu tinggi, ada yang bikin pernak-pernik sendiri. Hasilnya sampai kemana-mana, sampai tari ogoh-ogoh juga jadi (tertawa). misalkan kayak gini ni ooh-ogoh (menunjukan gambar) Sehari sebelum nyepi tu mereka membuat, ogoh berkibar bendera, selamat nyepi juga, ogoh-ogoh dewa laut karena lautnya di rusak, banyak macem-macem. Untuk menyebarkannya itu dengan sosial media, karena produsen tidak tertarik. Ada yang model di manipulasi itu di samakan. (gilang pamit). baliho-baliho dulu yaa, ga ada instruksi, sedikit demi sedikit, 2013 di seluruh bali sampai 2016 tapi di hancurin. Karena sampai saking keselnya di satu tempat di rusak dibikin lagi sampai 13 kali, dia tulis ini baliho yang ke 13 saking keselnya (trtawa) |
| A | Siapa yang merusak, pemda atau satpolpp ? |
| Bli | Preman, tentara, polisi. Pakai baju kita kayak pakai baju komunis mas. Dulu pernah ada yang sampai di pukuli, adek saya sampai dipukul-pukul, direktur walhi yang dulu, pembukaan pkb kan sampai dipukulin sampai lapor ke komnas ham, dilaporin dimana-mana. Lapor kemana-mana, dipukulin. Pakai kaos itu kalau nonton konser, ada konser apa gitu kita pakai kaos tolak reklamasi yaa di lucutin, kibar bendera ga boleh, pakai baju tolak reklamasi diusir padahal kita beli tiket, macem-macem caranya. Dan dulu meraka selalu bikin apa-apa dishare di sosial media ,bikin bendera sekarang. Gerakannya itu besar, tapi duitnya kecil. Karena partisipasinya itu besar di sosial medianya, bikin bendera. Di diriin bendera di rumah-rumah, dulu bendera itu banyak tapi intimidasinya itu kenceng-kenceng terua yaa jadi karena bendera itu tiba-tiba diturunin, dirobek malem-malem, kan lumayan bikin bendera itu. Yang ajaib itu mereka bikin sendiri, ada juga yang menggunakan tubuhnya. Ada yang sampai masuk wilayah intim gitu, tato |
| E cewek | Tato yaa |
| Bli | Ini jalak, jaringan tolak reklamasi pakai tato, bikin kopi disebarin, di mobil-mobil di pasangin, dimeja makan alas makan selamat makan,gambar anaknya, layangan, tato tubuh, di motor dipasangain. Ini saya dapet dari sosmed ini malahan, saya dapat dari. Sampai nikah, dapet saya dari sosmed, kegiatan tutup mobil, tutup ban mobil, tembok, mobil, anaknya ikut anak SMA. Saya dapet di sosial media, uang kecil-kecil pasti dapet ruang, pasangin bendera, jadi poster, undangan nikahan yang jadi heboh, kacamata. Kacamata untungnya berapa ? 10.000? satu kacamata di sumbangin 10.000, kayak gini loh mas, ini model kampanye kita di sosial media. Ini tolak reklmasi 2014 sandal, pelukis pasir juga sampai ikutan. Siapa pelukis pasir yang terkenal itu siapa namanya? Deni darko, dia yang bikin ini juga. Kita juga sampai dapet penghargaan rolingstone awards, tahun 2014 sebagai gerakan people power. Saya masih penasaran cari apa konternya orang antek-antek itu. Sampai di luar negeri kita juga ada, gerakannya sampai solidaritasnya ada di jerman, amerika, australi, padahal duit kita g seberapa, jauh lah dibanding ini yaa ee misalkan kami di giniin di viralin oleh budnya dan gak ada yang dengerin, sampai saya tu ya. Ini yang blasting twbi, berbeda itu biasa tapi bersuara dengan nama bali itu baru luar biasa. Seperti orang-orang bali, orang-orang bali yang bisa beli, ini koran yang bisa. Tolak supermen is dead masuk jogja karena mereka membenci jawa, bisa dibayangkan gimana. Bagaimana teluk benua itu rusak, banyak sampah, yang ada berita di koran, satu halaman, kita mana bisa beli satu halaman. Bali butuh aksi nyata, bukan konser musik, selamtkan mangrove benua. Kita kan sering mengadakan konser mini soalnya (menyuruh bokis duduk dan ambil kursi).  Ini yang sekarang, ini yang nanti jadi bener-bener memperlihatkan tolak reklamasi teluk benua, reklamasi tebang pilih, ada beberp proyek yang kami tolak, karena kami relawan tidak semua kasus di bali kamis bisa, yang bener aja semua kasus harusnya ngomongnya ke dpr dong. Konon saya dapet duit dari jalan tol, kuliah dari apa. Ini jering, pemabuk pelaku narkoba. Akunnya pecinta bali, bali diam-diam mengajukan dana kepadat bwbi. Mereka menggunakan hastage refitalisasi teluk benua, tanpa reklamasi jadi di positifin. Karena reklamasi sudah berhasil kita asosiasikan sebagai aktifitas yang buruk jadi mereka memilih refitalisasi. Rakyat bali bergerak, mirip dengan kita hastagnya, diisi gambar-gambar, mereka kacung cari untung itu cara-cara mereka. Dulu kami ada poster dampak reklamasi 1 apa 2 apa sampai 9 di kolom-kolom, mereka juga bikin sama warna sama, kotak sama tapi beda-beda Kenapa menolak reklamasi teluk benua kalau kita, kalau mereka kenapa tolak refitalisasi tidak ada potensi banjir, mereka begitu. Ini menghantam kami karena mereka tau uang gerakan kami dari penjualan baju, bilangnya bali tidak untuk di jual tapi suka jualin ini. Ini kan bisa mendemorisasi, kan yang diserang gengsinya. mereka bikin LSMnya (peduli mangrove) juga, kalau kami bikin reklamasi atau tenggelam, kalau mereka refitalisasi atau mati. Nah itu tadi dari jogja tempatnya sampean.  Tadi kan saya lihatkan diskusi publik, kita punya diskusi publik, tulisannya di buat begini desain gambar kami dipakai, di ganti sama dia logonya. Hampir sama dengan logo forbali, hasil diskusi publik telah asosiasikan budaya kawasan suci padahal poster kita adalah hasil diskusi publik asosiasi teluk benua kawasan suci, aslinya pembicara, tanggal, tepat, menyimpulkan ……. harus segera direfitakisasi agar.. itu gambar kita,kalau orang gak hati-hati, bisa ketipu mata, dia gak merubah apapun hanya tulisannya yang diubah. |
| D | Mereka simbol ya yang dimanipulasi yaa ? |
| Bli | Mereka memanipulasi mata gitu, kayak begini dia bikin propaganda teluk benua juga, ini propaganda-propaganda mereka teluk benua tidak direfitalisasi, kami kumpul untuk for ina. Dulu kita punya poster cewek, cewek bawa palu mukul mukul eskavator, dia bikin juga cewek juga, karakter cewek menolak berarti berkhianat, saya dukung refitalisasi, perempuan bali siap refitalisasi teluk benua. Kami bikin karakter cewek, dia bikin juga karakter cewek. Refitalisasi teluk benua dengan konsep hitakarana dengan sistem suba, itu diambil juga sama dia hitakarana. Itu yang saya bilang duplikasi, sempurna mereka menduplikasi. Oh kayak ini, oh ini teman kita, dia yang gini, yaa akhirnya kita ngelawannya gini, ada blasting sms bisa dua kali loh orang yang kena, lalu mereka jawab ah ngacoh kamu ah, publik jawab ngaco kamu hahaa. Artinya disitu kita sudah tau bahwa sosial media ini apa banyak sosial media kita berhasil membuat publik waspada. Nah dia begini terus nih, pasti mereka mainnya begini ni main twitter, awalnya gambar telur dululah, menolak reklamasi teluk benua meminta-minta uang kepada investor penjilat terorganisir. Musisi yang katanya memperjuangkan masyarakat bali tapi mempermalukan masyarakat bali, tapi melakukan hanya numpang tenar gitu aja, memainkan gambar-gambar yang tadi saya lihatkan. Aktivis yang mencari keuntungan sendiri di balik penolakan terdapat rencana untuk merencanakan kelestarian daerah, provokator-provokator asal bali, kita dibilang provokatorlah. Ada pelaku kriminal gitu, pakai baju tolak reklamasi diangkatnya juga apapun yang bisa digunakan. Jadi ininya sama tu anggota reklamasi teluk benua bikin malu, judulnya apa ini, tersangka Yoyo Wahono, tersangkanya kena juga malahan. Jadi terus begini penolakan berdasarkan atas nama uang, ini saya bilang satu akun aja nah tapi ini banyak akun dan isinya sama, di bud betul sama dia. Kalau kayak kami ya terus sama, kegiatan kita apa hastagnya apa. Ini dulu waktu jering di wawancarai oleh tv nasional, yaa di blurr juga waktu disiarkan ini yaa diblurr juga, kan bangkai juga tvnya. Diblurr waktu disiarin padahal dia mencari angel yang belakangnya sengaja padahal distudio-studio begitu ditayangin di blurr,sarap orangnya kayak ginilah yang kita lawan. Karena dulu dulu yang terkenal si kurawa, kurawa cukup terkenal yang bantu kita di twitter. Dulu central banget dia, sekarang sih masih karena dia punya prediksi-prediksi yang cukup tepat, prediksi bola, prediksi politik, saya kalau prediksi bola sering liat punya dia kecuali MU aja hahaa MU pasti akan dibilang menang kalau dia hahaa…. karena dia penggemar MU, karena memang dulu memang kayak apa ya dia kayak cenanyang dia dulu.  Ini misalnya ada anak sd bikin sesuatu presentasi didepan kita untuk ibu susi kita angkat. Ini isu asing tentang gerakan, ini gerakan ptr ditunggangi oleh Singapura, Malaysia karena takut pariwisata di Indonesia akan naik. Jangan boleh rakyat asing untuk dibalik penolakan refitalisasi, dia tetep gak mau di balik penolakan refitalisasi terus didepan, dikasih gambar saya, gitu-gitulah modelnya mas banyak banget. Itu fitnah-fitnah mereka itu luar biasa, sakit jiwa jaman-jaman itu, nyebelin gitu ngelawan bud gimana sih ngelawan bud. Ini waktu kita ngelawan ibu susi, tenggelamkan kapal asing ilegal yang menangkap ikan di NKRI, tenggelamkan pulau bali melalui perpers 51. Apa yang kita saksikan selama ini bahwa ibu susi telah kandas di teluk benua, ah dulu hastagnya kecewa ama susi. |
| E (cewek) | Sempet sampai trending gak itu |
| Bli | Iyaa trending, waktu itu nomer 1 atau nomer 2. Nomer 1 nasional, nomer 2 internasional kalau g salah, kecewa ama susi, ama bukan sama. Nah ini yang bikin kartunis nih, bajunya yang bikin kartunis, saya di block sama susi, lupa tanggal berapa dia ngeblock saya setelah kena hastag kecewa ama susi, uda gak kembali lagi dia. Akhirnya semua kreatif bikin sendiri, ada menteri yang tidak peduli dengan teluk benua, tenggelamkan hahaha…. Ini kapal asing curigakan yang datang di tenggelamkan, perjanjian reklamasi teluk benua nanti dulu deh gak berani, yaa diejek-ejek gitu aja. Dulu masih ada TNI2 itulah ada yang positif ada yang nyinyir ada yang ya gitu pokoknya. Ini waktu kami habis di pukul langsung di respon, waktu PKB, Jokowi dateng pakai baju tolak reklamasi pukulin tentara, berpakaian preman langsung ada preman dua orang sebetulnya yang mukul pakai baju merah sama baju hitam ya, tapi yang kena adek saya sama Moko namanya, dipukulin karena pakai baju tolak reklamasi, dibikin aja nekat, lucu-lucuan aja misalkan anak ini distop pakai baju tolak reklamasi, distop kalau ingin nonton bajunya dilepas, beneran dia lepas baju ternyata sekujur tubungnya ditatoo (tertawa). Jadi tidak semua sifatnya serius-serius apa, dibuat lucu aja, akhirnya ini dipilah selama dua hari, ini ni yang dipukul adek saya pengacara disini, di ejek-ejek. Ada yang gak bisa ya gini hasilnya, yang amatir-amatiran ya kayak gini aja hasilnya foto dimuat ya gini, jadi ya enggak yang selalu profesional, gitu. Jadi mereka yaa jadinya meraka belajar-belajar bikin lucu-lucuan, buka bajumu kalau nonton shit gua cowok tau haha.. Kita buat yang gini misalkan, baju for bali its not care, karena kami banyak diusirin dimana mana. Kita pembukaan pkb kita memang sengaja pakai beginian, distopin kan karena kita distopin kita, warga di suruh pulang, jaket disuruh buka gitu ya terus ngelapor ke kita katanya dirusak atau apa. Bli kita distopin, kita diusirin kita apa-apa terus kita dateng ke situ. Terus saya turun tangan kalau g bakal mendemoraliasai, iya dipukulin dia, kena pukul dulu. Pas ada sby itu, ada yang mulai kasar sampai halus, sampai ada yang diisi kepala babi, macem-macemlah. Ini balihonya yang di robohin, di balik dicampur, di robek banyak pokoknya. Terus kita ngelawan kayak pakai indonesia darurat kebebasan berekspresi, bajunya dirantai itu udah gak profesionallah. Dulu jaga-jaga baliho, iya sampai jaga baliho sampai jam 5 pagi sampai jam 6 pagi hoo. Ini siang ni menjelang jokowi datang ini jaga baliho di depan appcenter di cari-cari tentara bahkan dilawan, gara-garanya mukanya ada muka jokowi katanya, gak boleh, banyak sekali anunya intimidasinya. Cara kita melawan akun palsu itu, kita bikin-bikin konser besar, kalau biayanya profesional konser biayanya hampir 1 M yaa dan dana kita hanya habis 100 juta yaa, itupun eee dari sumbangan-sumbangan jadi kami bisa sampai begitu. Coba bayangin yaa,ee misalkan ini tadikan di twitter nah ini ni dari facebook, surya dinata dinata ini gak jelas juga orangnya akun-akun palsu. Kemaren ini, sekitar 2017 ini gambar saya di pasang ini, jadi ingin merubah maensite publik bahwa gendo bergerak karena ingin jadi gubernur gitu. Beliau pantas di jadikan bali 1, teman gendo hastagnya dibalik-balik juga. Dipasangin sama Toni Winata, dia ngeshare-ngeshare sendiri dia bikin-bikin sendiri ee dia juga ngeshare-ngeshare sendiri gitu. Gimana gitu caranya membunuh karakter ya sosial media yang di pakai, kurang lebih gitu yaa. Kalau lengkapnya banyak, tapi saya … tapi cara ngelawannya juga asik-asik aja mas dan semua basisnya sosmed, makanya perang jadi sosmednya tinggi.  Kaos kita terjual berapa sih Kis, kaos ? |
| Bokis | Kaos, detailnya gilang yang tau |
| B | Detailnya gilang yaa yang tau, puluhan ribu ratusan ribu kali yaa, karena kami lumayan juga di bali kaos itu. Dan musisi-musisi juga gitu, bikin klip masuk pesan tolak reklamasi, kayak SID, satu lagi, sama klip yang baru besok juga pesan reklamasi yaa. Kami juga bikin lagu, lagu juga buat mempopulerkan gerakan, dan itupun murah murah banget karena pakai studio temen. Kalau Iwan Flas dimana dia yaa, sampai kesekolah sekolah ke anak SMA, kami dapat di sosmed, naik gunung, macem-macemlah ininya. Kalau ini palsu ini, orangnya orangnya investor sampai bkin baliho di Jember, ini di Jember, anak-anak Jember. Dari yang detail sampai yang sederhana gitu pokoknya ini di angkut sampai akun kesosmed, narok hp apa namanya pakai walpapernya sama di scren jadi ragam maksud saya gimana nunjukinnya, mereka dengan anunya sendiri yaa kesadarannya |
| D | Kesadarannya gitu ya |
| Bli | Iyaaa. Paling bagus sampai yang paling jelek, sampai yang naik gunung apa. Nah kalau ini propaganda mereka, poster-poster, we love, we care, apalah. Dulu ngetime pakai baju gini ya, sekarang belum ada desain baru lagi. Musisi kalau demo main musik, aaa ini balihonya mereka nii. Forum komunikasi masyarakat teluk benua entah itu siapa lagi juga gak jelas, dukung refitalisasi kawasan teluk benua untuk membuka desnitasi kawasan teluk benua untuk wisata berlandaskan trikita barat. Ada orang gak jelas, kalau kita kan selalu anak-anak pasti posting selalu didepan balihonya, kenapa mereka selalu di depan balihonya kepal tangan kiri kalau kita, kalau investor kepal tangan kanan untuk menunjukan bahwa kalau yang masang itu bukan hantu hahaa jelas orangnya, kalau inikan tim kita kan ada yang moto jadi jelas dapat yang lagi masang. Haa ini jaman kita saat kita masang-masang baliho, pas baliho kita lawan dengan begini, investornya ceritanya jadi antek-anteknya bersihin mangrove sampah, aksi nyata daripada cuma nongkrong mending aksi nyata, kalau kami katanya akting nyata pasang baliho nyatanya nongkrong, kalau mereka daripada nongkrong mending aksi nyata. Jadi orang selalu dilemahkan mentalnya, dengan menyebut kalau kalian itu cuma bisa ngomong, cuma bisa nongkrong, cuma bisa pasang baliho, kami bersih-bersih, jaga lingkungan, menjaga bumi, kami gak cuma nongkrong, gak cuma pasang baliho kayak kalian. Mereka juga bikin diskusi publik apa, kalau ini kami yang bikin. Model penyadaran publik kayak gini ni, hasil riset di sebarkan ini di awal-awal tahun 2013-2014 karena belum ada logo forbalinya. Pasang-pasang baliho ini biaya-biaya sendiri, greenpes juga bantu kita dia bikin. Ini biasanya yang di kantor-kantor nanti diliatin staff only tolak reklamasi, atau ada hari ini ada yang maaf toko kami tutup karena akan demo tolak reklamasi lalu di share di sosial media sebelum demo. Kalau dia segudang manfaat refitalisasi teluk benua. Konsep umum refitalisasi apa, jadi medsosnya cukup bagus. Kami malah gak tau siapa yang bikin begini-begini, ini yang nolak reklamasi. Ini mangrove care, ini dia kecil kok, followernya 234 tapi isinya ya gitu yaa gak jelas itu. Dulu pernah ada, anda telah memasuki tolak reklamasi di ujung desa ni, ini yang berhasil berkarya ni. Macem-macem pokoknya, kurang lebih gitulah gambaran-gambarannya, sederhana-sederhana sekali. Dulu ada berita bali pos, bali tolak reklamasi, teluk benua meluas, judulnya uda di gitu-gituin ini perrbatasan banyuwangi dan bali, sampai yang di desa-desa berapa orang diriin orang-orang diriin tapi biaya sendiri, pada saat itu ada Jokowi. Ini waktu darurat baliho, kartunis yang bikin banyak tolak reklamasi yang menggambarkan, emang dulu penuh banget baliho, gak sampaian tempat space baliho pasti ada. Sampai ada plang hotel aja di tutup, ini di jawa ini, sampai di jawapun ini meluas begini. Ada yang di jogja itu gambarnya sampai gambarnya itu jadi perangko swiss apa kanada ya, ada kok seniman jogja siapa gitu namanya. Desain-desain begini itu biasanya nanya, boleh gak desainnya begini, di inbox facebook, twitter boleh gak gini, banyak yang kita g tau. Dulu mainnya di apa namanya profil picture, kayak gini, hampir semua dimana gitu yaa saya lupa narok, hampir serentak profil picturea yook kita pasang profil picture, dimana ya saya coba cari dulu yaa. Sampai kami dulu, setiap aktris yang datang kami cari sampai meican tolak reklamasi. Nah ini dia ni baliho yang rusak jadinya kayak gini ni jadinya, tingkat penghancurannya, habis di habisin terus, nah kalau ini kita share agar banyak yang menjaga balihonya, kan nanti jangan-jangan baliho saya, jangan-jangan baliho saya (tertawa) semua aja lewat apa lewat sosmed. Dan mereka menolaknya tau rata-rata, sehingga menolaknya tau apa yang di bilang investornya gak peduli, mau ngomong apa juga gak peduli. Bersyukurnya gitu ya di gerakan kita ni, bisa memadukan gerakan online dan offline, jadi gak berhenti di online. Sehingga sekarangpun kalau kami aksi itu selalu menggunakan poster-poster aksi disosmed, pasti di akun-akun resmi for bali lalu di akun-akun ee orang-orang resmi. Poster aksi yang terbaru itu kemaren 28 april itu, ini ni kayak gini ni. Ini waktu konser mini di Karangasem, satu jam dua jam dari sini. Kalau ini aksi 24 Maret 2018, captionnya apa ya, jadi ini saya posting tanggal berapa yaa, 22 Maret saya posting 24 aksi nyata lebih dari 20, biasanya jelang 5 hari.posting-posting, ajakan aksinya |
| E | Dan gak pernah sepi masa ya Bli ya setiap aksi masa ? |
| Bli | Enggak, rata-rata itu 2000-3000 kalau g meredup itu terakhir yaa. Redup-redupnya yaa 3000, kalau yang paling tinggi ya pernah sampai ratusan ribuu |
| E | waduuuhhh |
| Bli | Sampai ngeblok, sampai bandara itu lumpuh,jalan tol kita kepung, perairan ratusan ribu orang. |
| D | Gerakan uda matang, maksudnya yang dari awaml di media sosial nyambung hwehwee |
| Bli | Nyambung, yaaa jadi gerakan offline. Karena kami tidak berhenti disitu, terus juga atau kesadaran kelompok-kelompok plagiatnya itu tidak lagi apa tidak lagi apa soal tidak ada problem lagi tentang ekstitensi gak ada, sehingga harus lembaga harus apa itu udah melebur dengan for bali gitu ya, mau walhi mau apa. Sehingga gak ada rebutan-rebutan bawa bendera yang banyak, udah ga ada, udah gak berlaku. Semua mengambil peran sesuai kemampuannya. Dan itu bisa masuk kemana-mana, bisa masuk ke warung makan, warung minum, apa, klau gak spanduk ya bendera yang di pasang. Makanya kita sampai bisa ngajakin Iwan Fals, Glenn, Meichan artis yang cantik siapa lagi, banyak yang bisa. Pernah bikin konser mini di, bikin konser mini di rollinngstone di Jakarta tu, kita pernah dapet sampai 100 juta, malem itu. Itupun dengan pamflet yang baru kita sebar h-1, karena SID main, karena kalau di sebar bisa dari mana-mana bisa dateng bisa ambruk nanti tempatnya. Itupun tempat full, sampai di depan brontak itu akhirnya tiga langkah kanan yang gak bisa maju, itu sejarah di rollingstone kafe yang paling gede pengunjungnya, yang dateng ya temen-temen musisi. Pada dateng jam 6 pagi, jam 7 uda terbang sampai jakarta langsung ke rollingstone pasang apa ini hias panggung, pasang banner, hias tempat, istirahat sebentar, jam 4-jam12 yaa itu langsung balik tidur di bandara, itu yang sekelas-kelas SID, yang kalau biasanya dia berangkat itu ee sekali tour itu bayarannya sampai 125 juta keluar bali 11 orang datang dijemput ada krue ada apa, tenteng alat sendiri. Bang iwan fals maen, rencana nyanyi 3 lagu jadi 6 lagu, yang kalau gak salah satu lagunya itu 25 juta. Sehingga gak mempan kampanye-kampanye negatif lawan di sosial media yang menyatakan for bali di tunggangi, dibiayai mscer segala macem, sebenernya mereka tau betul bagaimana kita menggalangkan dana, meraka tau betul. Kreasinya mereka macem-macem tau betul ogoh-ogoh, layangan, tato tubuh mereka tau betul, yang lukis pakai lukisan, yang karikatur pakai karikatur, yang poster pakai poster, yang film pakai film, yang kamera pakai kamera foto dan kita berhasil membuat gerakan itu menjadi gahul tanpa menghilangkan subtansi. Kalau narasumber-narasumber gerakan sosial saya bilang yaa memang gerakannya mengembangkan gerakan yang trendi dan gaul, cool. Di gerakan kita gak berlaku, gak berlaku semakin beler itu gak berlaku semakin aktivis bagi kami semakin beler makin di jauhi paling. Perkiraan kita paling pada berhias ah, sebelum ini pada berhias. Generasi 98 itu gak berlaku, semakin gembel semakin banyak gelang semakin aktivis, semakin beler, pakai jins semakin aktivis gak berlaku. Jadi kombinasi sebenernya, sehingga sosial media itu sebagai alat kampanye yaa itu karena keadaan itu sebagai kita gak punya kawan gitu, nyambungkan fell you haha. Bedalah dengan jakarta, gerakan tolak reklamasi ini terinspirasi dari bali muncul lagi, kalau jakarta kan sekali meletup akan menjadi isu nasional kalau kita medal, kalau ke jakarta pasti masuk berita nasional kalau disini mau ratusan ribu berita pasti hanya masuk kolom berita daerah. Belum lagi kriminalisas apa, pernah yaa anak kita di tangkap malem-malem yaa, hari apa ya hari galungan hari - 1 galungan di tangkap,malamnya ditahan, tiba-tiba polda uda dikepung banyak orang. Sosmed kita, teman kita di tangkap wungwungwung penuhi polda sampai jam4 pagi dikeluarin akhrinya, sosmed aja itu memanggil, ada orang yang dari kampungnya aa dateng, jam4 pagi keluar. Perkiraan saya gak tau, dugaan saya polisi kan miikir, lagi ada persiapan hari raya pasti sibuk jadi yaa gak mikir yang kepung gak banyak eee taunya dikepung ribuang orang polda akhirnya di bebasin jam 4 pagi, dahsyat sosmed di gerakan kita sosmed. Termasuk dalam pilkada kemaren, ada paslon yang macem-macem salah nyebut kita, bagi kita menghina gerakan bilang ndasbedak, ndas itu bagian kepala, bedak itu artinya anaknya kuda, kalau di bali gak ada bahasanya keledai, mau bilang otak keledai padahal oo jadi viral dan itu rekebilitasnya turun jauh turun. Sampai akhirnya tim mereka kalang kabut sampai klarifikasi juga, sampai merubah kata, membuat lagu ndasbedak itu menjadi positif. Sampai bikin lagu, tapi di bales juga lagu dengan salah satu reper kita tapi gak tau juga dari dimana, di viralin juga lagunya, siapa yang mempopulerkannya. Kacau tu mereka samapai rekebilitasnya turun, nah ini jadi kekuatan alternatif. Gak ada calon yang bisa menghindar dari isu tolak reklamasi, kalaupun dari publik programnya apa-apa pasti programnya harus tolak reklamasi. Ini sudah pada tingkat aaa saya tidak peduli tolak reklamasi. Apa yang kira-kira belum kira-kira ? |
| E | Bli ini saya foto ya untuk dokumentasi boleh ? heheee |
| Bli | Mumpung gak ada beer, kalau ada beer biasanya kita sembunyiin biasanya hahaa nanti viral. Jadi kita ni gak harus jadi orang yang suciii sekali, apa ininya aquanya di simpen dululah hahaa sponsor hahaa Bisa mba ? |
| E | Bisa bisa |
| Bli | Bapaknya gak keliatan? |
| E | Sini-sini. Sekarang dari sana yaa ? hwehwee |
| Bli | Boleh-boleh. Kalau kita ya gini mas, kita punya apa namanya dapur sendiri, kita gak hidup dari proposal, dari bantuan, fandingnya kita ya dari masyarakat, gak pernah membiayai pakai pulsa, pakai wifi. Makanya dia cukup, akhirnya publik merasa memiliki gerakan. Kok kamu gak foto ? tertawa. Itu matiin aja didalam biar gak blacklight, nah itu yaaa iyaa |
| D | Kamu gak keliatan, oh gak keliatan |
| Bli | Tapi mas tau gak siapa yang bikin dulu awalnya kan yudayana yang bikin kajian yaa kan, bikin kelayakan, SK nya dari gubernur. Tumben dalam sejarah universitas Yudayana ini berani protes itu gak layak tumben, rata-rata. Yudayana september 2013 itu eee menyatakan reklamasi ini gak layak, september 2013, itupun dilansir di media doang gak pernah diterbitkan karena mereka terikat kontrak, gak boleh membocorkan gak boleh memberikan hasil kepada hak layak tanpa seijin tbb rektornya yang ngomong di media. Waktu itu, waktu itu janjinya gubernur sama si investor yaudah kasih aja kajiannya dulu biar berjalan dulu kalau hasilnya jelek ya kita tolak, kalau hasilnya bagus, layak ya semua harus terima. Sudah berjalan, begitu Yudayana menyatakan reklamasi gak layak, manufer lagi investor, dia bikin tandingan dan kajian, bukan tandingan lebih tepatnya review terhadap kajian Yudayana itu menggunakan lima kampus besar di indonesia, ITB,IPB,UNER,UNHAS, satu lagi UGM bukan UNER ya tapi ITS UNHAS untuk hukum, UGMnya saya lupa,dan semua menyatakan sebaliknya bahwa reklamasi layak. Lima kampus besar dan aktif guru-guru besarnya, gak kebayang mas sarjana hukum dihadapkan dengan profesor lingkungan halim pesisir, rekayasa laut, gitukan. Yang lawan sarjana hukum, gak yaa kita dapetnya profesor, doktor yaa, satu aja profesor pertanian lainnya doktor dan pada saya gak tau disini yang bantu kami, yang ahli yang banti kami ahli di jogja, mas teguh apa yaa dari upn jogja yaa, mas teguh, mas eko teguh, selebihnya kami di kroyok. Kekuasaan di kroyok-kroyok, di kroyok ahli, di kroyok sosmed-sosmed, di kroyok terus, yatim piatu kami ini |
| D | (tertawa) Tapi anaknya banyak hahaa |
| Bli | Tapi yang berani ngangkat malah media luar negeri, yang ngangkat cnn,cbc, media perancis, luar negeri kebanyakan. Risetnya baru banyak di kampus-kampus indonesia, apa kemaren unpat, ugm,uner,Brawijaya, Brawijaya semenjak lestarikan mangrove sudah mengirimkan mahasiswanya, umy jogja itu juga banyak membantu, terus di bukukan, kemaren Bli ngedit bukunya. Karena saya sering, sekarang ada doktor yang tesis, kadang-kadang saya ajak ngobrol mas, soalnya kadang-kadang kalau enggak gitu salah baca, kaeran lebih melihat data tersier, data media, kadangkan juga jempalitan baca itu, kadang keliru pipotnya kalau salah baca itu. Biasanya saya ajak ngobrol dulu deh, saya terusin atau gak nanti soal lain, ngobrol biar gak banyak yang salah. Kadang banyak hal yang kayak cerita-cerita begini kan gak muncul di website, di sosmed gak muncul, barang kayak gini kan gak muncul karena ini dapur gerakan sebetulnya. Kalau yang baru-baru kami mau buka, kalau dulu-dulu kami gak mau sama sekali kalau menyangkut dapur gerakan gak mau. Cukup membantu riset-riset gitukan, kan yang di harapkan dari riset ini bisa kedepan bisa menjadi pembelajaran proses, bisa bisa harapannya gerakannya bisa maju ke depannya, gitu. Cuma memang gerakan kita cukup banyak memang menginspirasi, tapi mengadopsi, tapi kadang salah mengadopsi juga hww. Cari musisi, langsung cari musisi, cari musisi suka-sukanya aktivisnya bukan apa ya musikalitasnya masanya gak jalan, kenapa harus rege karena kami suka rege, masnya suka apa, kalau masyarakatnya suka dangdut yaa dangdut dong, kenapa harus punkrock, kenapa harus dangdut, mereka sukanya dangdut yaa dangdut dong. Kan kita bergerak dengan ceria, iyaa emang bergerak dengan ceria, tapi yang bergerak dengan ceria itu masa, lagunya tetep gak ceria, stress (tertawa) kadang-kadang itu yang salah ya, detailnya berlawanan dengan gembira, bagaimana kita bisa bergembira, sakit jiwa kita hahaha.. Gembira bahasanya, gimana anak-anaknya gak merasa serem. Apalagi jaman apa jaman aksi-aksi yan rusuh-rusuh, aksi 212, aksi-aksi apa itu pengaruh betul begitu bibit demo itu. Walaupun banyak banget kritik yang masuk di kita,waa kalau masa kayak gitu sudah dibakar itu, kalau di kami mah sederhana aja kenapa harus di bakar, memang kalau di bakar bisa selesai? Malah nambah beban berat, di tangkap satu persatu, kita yang damai-damai aja kena banyak, begitulah musuh, media, media nasional, tv, tv yang paling rajin dukung siapa tv one, metro, trans 7, uda itu media onlinenya tv one itu apa viva news, gede-gedelah brungbrungbrung.. Kalau kita mah ngandelin media online lokal, kalau syukur-syukur baik dapetlah majalah tempo sekali-kali, kalau gak yaa metro baliii gak jelaslah itu hhaa ……tribun news.com, berat sekali. Bisa mengimbangi, akhirnya kita bisa mengimbangi opini mereka yaa karena sosial sosial media itu, mungkin polanya akan beda juga, kesimpulannya memang harus di akui sosial media memang yang membangun gerakan lebih besar kerane ee sosialisasinya lebih cepat, lebih efektif, dan bagi saya memandang memang keuntungan kita mampu, mampu menghadapi mainan sosial media mereka, itu keuntungan kita, mampu mengadapi mereka itu uda keuntungan kita, itu uda sangat menguntungkan bagi kita mas. Dulu kalau jaman-jaman tarung sosmed itu kenceng bener-bener terkuras habis. Kita kena isu macem-macemkan, isu tentng anti NKRI pernah kena, apalagi kis, sparatis pernah kena, saya sara haduu banyak lagi hhmmm.. Masuk polda berapa kali, di adilin juga berapa dan merekakan jago punya akses di media nasional, nah mereka punya askes dengan politisi. Pengacara satu, di dpr ri gitukan, di bali nurunin bendera merah putih tidak nasionalis apa itu muncul dimedia bbuuuhhh di polda merasa tertekan, di ambil, awalnya polisi yaudah, buat pelajaran jangan lagi nurun-nurunin bendera, begitu di mainin kruukkk, gak kuat sama pembentukan opini musuh kena lagi. Mereka efektif juga menggunakan cuma yaa polanya, media medsos, mendapatkan legitimasilah bukan mereka, kalau ini kitakan yang bikin, apa namanya klarifikasi atau apa namanya dengan status-status kita,kalau mereka panggil berita sebar panggil berita sebar, detik juga, pokoknya di kroyok media nasional kita. Media mana yang pernah naikin kita, gak ada, rcti dulu aja pernah, ke teluk doang itu aja sekali, habis itu enggak,trans juga. Habis naik sekali enggaklah, udah enggak lagi, kucing-kucinganlah aja kita, tekanannnya tinggi, media yang bebas itu yaa sosial media, kita yang buat berita, karena kita redakturnya, PU nya juga kita hhaa kita punya media, paling ancamannya uu IT aja, uu IT aja yang mengancam. Nanti kalau butuh data-data bisa minta tolong sama bokis, kalau mau cari-cari alamat bisa searching tapi nanti biar gak lama sama vian, karena vian yang tau yang nyimpen data-datanya. Seru pokoknya, isinya tolak reklamasi teluk menua isinya pro aduuh orang jadinya banyak yang, web kita apa namanya, forbali.orj , mereka bikin forbali.com , sampai kotor gitulah pokoknya. Dan kemudian kita, inilah akun resminya forbali, twitter ini, youtobe ini, facebook ini, instrgam ini, web ini, sampai kita ngajarin bagaimana komplain apa jaman-jaman youtobe itu, komplain-komplain itu gerakan. Banyak kok yang pendampingnya, huruf-hurufnya di ubah, kalau forbali kita forbali 13. f nya gede, or nya kecil, f sama balinya gede, itukan sebenernya akronim untuk bali, or nya tu menggantikan spasi, kan or nya kecil, f o r baru bali, yaa or itu pengganti spasi. Itu kalau akunnya forbali itu 103K, lumayan-lumayanlah, malah walhi balinya yang ketinggalan akun forbalinya yang aktif, yaa memang kita relakan gitu. Kalau akun forbalinya 137k, itu juga dulu juga di bikin iseng-iseng |
| A | Oh yaa ? tapi jadi ? oh mungkin jadi banyak di tiru yaa, kayak di jogja ya |
| Bli | Eee mungkin jadi banyak di tiru mungkin, termasuk mungkin di jogja juga kayak si dodok. Memakai baju untuk kampanye, awalnya dari sini.. hampir semua, sampai kpk pun belajar di kita. Bagaimana untuk menjadikan sosialisasi anti korupsi agar menjadi gaul, setiap tahun kpk sekarang membuat konser, itukan belajar di kita. Icw bikin album juga di kita, kontras dulu album munir juga bikin di kita, dulu yang benar-benar menggerakan ini adalah mahasiwa menuju S1 kan masih lama, banyak dari kampus yang mengorganisir musisi, membuat panggung-panggung, yang apa namanya yang punya tema sosial. Tahun 2016 saya mimpin ppai, kita punya program 3 bulanan di depan kantor ppai, namanya skipup itu kampanye seni itu macem-macem, bukan hanya musi, musiknya juga macem-macem, kalau kita musiknya berbagai aliran apa aja. Puisi temanya lgbt, itu selaa 3 bulan itu untuk membangun kesadaran musisi, prosesnya memang panjang. Itu saya uda berteman dengan usman hamid kontras itu, tidak lama kita gak punya uang mau bikin album ham, 2004, yaudah aku pakai, kita bikin album munir itu. Habis itu elsam bikin konser, nampiliin SID nampilin konser kemanusiaan, habis itu ICW, ICW habis itu menyebar, greenpes, kan rata-rata yang di gunakan tu musisi balikan. Kayak icw, naficula, grenpes pakai naficula, sid pakai icw. Prosesnya emang, untuk tolak reklamasi juga begitu, makasar bahkan desain jakarta, desain bali desain baju kita buatin. Kalau sekarang desain kita uda beragam, banyak-banyak desain kayak forbali nerbitin, kalau basis-basis punya masing-masing. Kalau sekarang baju uda tumpuk-tumpuk di lemari, saking banyak banget, mungkin nanti bisa jadi sejarah , saking banyaknya desain baju |
| A dan C | Perjuangan hhaa |
| Bli | Macem-macelah dibikin, itu sumber, ee sumber logistik gerakan. Dan kita kalau pakai baju juga beli, kayak saya beli, istilahnya gak ada yang gratislah. Kadang misal kalau ada yang ngasih musisi luar ya bayar, mereka juga kadang mau cari tau bahwa ini bagian cari dana ya mereka mau bayar juga. Keuntungan kita perbaju 10 ya 2000 perbaju itu aja, jual kain, udeng gepura, kacamata,apa aja, pin, cincin, cincin itu yang gede ya, maksudnya yang di sumbangkan gede ya, jadinya yang cincin itu punya skil bikin cincin, usahanya bikin cincin. Mereka nanya mau tolak reklamasi bikin cincin yaa, boleh gak ya, sekian persen di sumbangkan, sampai pokoknya, lumayanlah bikin hidup mas. Kalau gak, gak bisa hidup. Sekali demo kita setiap mobl komandonya kita nyewa berapa juta |
| E | Hahaaa waaaaaawww |
| Bli | Bayangkan demo padahal harus setiap bulan dari lima tahun lalu, yang wajib itu yaa setiap bulan, belum lagi tiap-tiap kampung bikin. Kalau kita konversi yaa setiap dua minggu sekali ada kegiatan, dari berbagai bentuk, dari diskusi, demo, konser mini, apa aja. Kayak sekarang aja, sejak pilkada ini aja bisa atur nafas dikitlah. Saya juga baru ngurus kantor-kantor saya yang baru, baru berapa lama setahunanlah agak bisa ngurus kantor, kemaren kan terbengkalai jugakan. Makanya gak ada yang hidup dari program di kita jadi sumber ekonomi masing-masing, sudah jadi hobi. Kan kalau hobi, kan melebihi idealismekan, kan kalau demi hobi apapun dilakukan, mau keluar untuk apa, namanya juga hobi. Coba orang hobi mancing, beli alat pancing, berjuta-juta belum tentu dapet ikan, di jual juga gak akan berjuta-jutakan, yaa kita samalah filosofinya, kalau uda hobi |
| E | Kepuasan batin yaa Bli ya ? |
| Bli | Iyaa, itu ajakan apalagi. Uda kita jadikan hobi aja. Kan hari gini kita ngomong idealisme gak akan di percaya juga, kenapa kamu di jalan terus selama 95 kenapa terus, karena kita punya prinsip dan idealisme. Jaman sekarang mana ada idealisme, kan repot. Uda gini aja plintir-plintirannya uda luar biasa. Kampanye yang di sosmed-sosmed juga masih kayak gitu yaa, bayangkan mau lima tahun gak kerja, dimana nyari bensin, dimana nyari uang rokok bener-bener itu dimainin. Saya adalah orang yang paling jahatlah di mata mereka, orang yang di anggap gak punya kerjaan, kerja di mobil, sakit jiwaa (tertawa) hampir ada keseruannyalah di balik gegap gempita demo. |
| D | Polanya kan jadi politikers gitu yaa,mungkin nanti banyak yang meniru |
| Bli | Oh uda banyak di tiru, uda banyak di tiru, dan mereka uda punya tim sosmed, uda banyak meniru mereka. Termasuk mobilisasinya juga pakai deklarasi juga ya. Dulukan kita pakai deklarasi-deklarasi desa adat juga, itu juga di tiru juga oleh mereka, sampai pola kita pola salju juga di tiru juga. Misalkan dari titik tumpul di jemput itu juga di tiru, sosmed apapun juga di tiru, poster-poster, termasuk ini panggung-panggung musik. Dari dulu memang mereka pakai musisi, tapi enggak pernah bikin konser-konser khusus, kalau sekarang, bikin konser dua jari itulah kayak jaman jokowi habis kita ngobrol lewat teten, tolak reklamasi udah, kalau kita uda berjalan tu konsernya. Konser dua jari tu banyak dapet , sekarang banyak di tiru oleh partai politik, konser dua jari, konser apa dan yang diambil rock, pasti band, kalau dulu kan yang diambil penyanyi solo, satulah bikin single, kalau sekarang uda enggak, anak-anak band yang diambil bukan dari single, band rock, dulu mana mereka. Paling banter lagu melayu bali dulu hhaaa… nah begitu. Pola-pola, kalau dulu cuma baju partai dan calon, kalau sekarang uda beragam, desain-desainnya uda beragam. Desain yang paling mutakhir itu yaa ndasbedak, kalau anak-anak mau bikin baju itu langsung ndasbedak salah jalur, kan ada paslon yang menganggap menghina gerakan, yang bilang kita ndasbedak, itu kan jargonnya satu jalur, gubernurnya pdi, presidennya jokowi, terus bupati-bupatinya pdi satu jalur itu. Kemaren dia bilang ndasbedak ke gerakan pas btr, itu jadi viral, anak-anak langsung bikin baju, ndasbedak salah jalur hhaa….. gambar kepala kuda, ndasbedak jalur, ditiru juga sama mereka. Terus gambar calon, terus ndasbedak dipakai juga gitu tetap satu jalur tapi desainnya sama fontnya sama kompisisinya sama, tapi bedanya kuda di ganti gambar calon, posisinya sama, hurufnya sama, duplikasi gitu. |
| D | Ada yang kurang |
| Bli | Kalau ada kira-kira yang kurang tanya aja, saya santai. Sebenernya malem-malem, harusnya bisa istirahat |
| D | Luar biasa, ketika kemaren kita sudah nyedot-nyedot data dari media, yang salahpun jadi menarik. Karena kekuatannya di proses tadi |
| Bli | Iyaa mas iya. Yang menarik itu, bagaimana ruang media itu jadi ruang pertarungan yang luar biasa untuk memperngaruhi opini publik, dan itu maksud saya bukan hanya di pakai oleh gerakan, tapi di pakai juga oleh yang kontrol gerakan juga investor. Sehingga di tengah resos mereka yang luar biasa itu, kemudian tidak menggunakan media mainstrem. Mereka sadar bahwa apa namanya eee sosial media itu menjadi penting setelah di pakai oleh forbali pada waktu yang sama, walaupun memang lebih efektif di kita melihat hasilnya. Karena pesannya organik |
| D | Oh mereka gak ada kesadaran, hanya brainding yang lemahnya, semua orang bisa meniru, mereka gak punya mahakarya |
| Bli | Tapi lucu, dulukan nama forbali itu dari forum rakyat bali tolak reklamasi, habis itu kenapa yang tadi tebang pilih, katanya itu reklamasi kok cuma teluk benua, akhirnya kita tambah forbali tolak reklamasi teluk benua. Memang forbali ini di bentuk untuk mengadvokasi rencana reklamasi teluk benua. Habis itu dibikinlah sama mereka, kata refitalisasikan teluk benua, kita hastagnya berubah lagi. Dulu awalnya hastagnya, bali tolak reklamasi, terus jadi bali tolak reklamasi teluk benua, lalu mereka menggunakan refitalisasi, jadi hastagnya bali tolak reklamasi teluk benua berkedok refitalisasi hahhaaa….. jadi hastagnya berkembang mas, termasuk nama forbalipun yang awalnya bali tolak reklamasi ditambahi menjadi teluk benua dan hastagnya dari bali tolak reklamasi, kemudian karena mereka bilang tebang pilih lalu mereka bilangnya bayangin aja kan kalau banyak pantai-pantai abrasi itukan cara reklamasi, kalau itu kalian tolak kan berarti nanti kalian menolak penyelamatan pantai, lalu kami tambahkan bali tolak reklamasi teluk benua lalu kami rasionalisasikan bahwa bali , baru setelah itu pakai refitalisasi. Lalu kita lawan bali tolak reklamasi teluk benua berkedok refitalisasi. Kemudian mereka keseleokan, spanduknya mereka refitalisasi berbasis reklamasi hhaaa…. mereka bilang refitalisasi berbasis reklamasi kita balik lagi tolak reklamasi teluk benua, karena sudah dijugde oleh mereka mereklamasi. Dulu kan mereka gak bilang, kalau refitalisasi teluk benua, ketika kita hajar berkedok refitalisasi, tahan-tahan akhirnya kepancing, dia bilang refitalisasi berbasis reklamasi teluk benua. Kata berbasis reklamasi inilah yang kita angkat, jadi kamu bener mau reklamasi, kita tarik lagi kita potong lagi cutting lagi akhirnya apa namanya hastagnya, menjadi bali tolal reklamasi teluk benua, lalu gerakannya meluas balik lagi reklamasi karena tidak hanya di bali tapi sudah meluas di nasional sampai internasional jadi balinya kita hilangin, jadi tolak reklamasi teluk benua. Makanya nanti kalau searching, itu dapet hastag-hastagnya banyak imisalkan, itu kan yaa prosesnya eman begitu, akhirnya pakai tolak reklamasi teluk benua. Setelah takaline dukung refitalisasi berbasis reklamasi teluk benua, karena berbasis reklamasi itu sudah jugde memang. Kalau dulu kan enggak, kami refitalisasi, gak pernah di akui kalau itu reklamasi. Timeline berubahannya itu dikurun wktu 2013, 2014 sampai 2015 3 tahun. Kita baliknya itu 2015, 2014 masih berkedok, kita tambahkan berkedok 2014 refitalisasi. Walaupun sebetulnya gak tepat juga, pusing juga, apa ni, untung menghajar refitalisasinya. Bahwa refitalisasinya itu adalah kedok dari proyek reklamasinya, rangka positifnya itu. Kalau secara kronologis tahun-tahunnya agak lupa, tapi kalau saya ndak salah ingat 2015 itu yang berkedok refitalisasi. Itu ada di akun forbali, di klik aja. Itu kalau gak saya ceritain ini bingung, kok banyak sekali hastagnya gitu. |
| A | Nanti kita kepoinlah hhaaa |
| Bli | Propaganda-propaganda jaman dulu, jadi saling potong gitu, kenceng. Kecewa sama susi aja propagandana ada hastagnya ada. Sby bapak reklamator aja gak ada perlawanan. Kecewa sama susi itu ada, bongkar dana 1 Ttw, satu twnya numpuk dong, kan kita menghindari tumpukan, enggak karena kita kan pasang hastagnya hurufnya gak datar. Bongkar dana 1 triliun tw, t nya gak numpuk. Karena kita selalu menghitung huruf awal pasti huruf besar, soalnya biar orang memudahkan membaca tagar, kalau diratain nanti orang bingung, yaa kalau ngerti istilah kalau enggak, di gandeng-gandeng tapi ada batas, kan kalau hastag kan gak pakai spasi, jadi huruflah yang harus dipakai, waaa dapet ni ilmu ni, huruf itu menjadi pengganti tanda sambung, sama kayak forbali itu. Kenapa forbali itu gak gede, kenapa or nya gak gede dia pengganti spasi, jadi gak perlu spasi, jadi for spasi bali gak gitu. For spasi bali itukan pisah, kita sambungin, tapi orang baca ya forbali |
| A | Dapet ilham dari mana itu Bli ? |
| Bli | Gitu-gitu aja sih hahaa ….. anu aja sih karena anu aja sih pertama karena suka di jalan instingnya. Memang orang dulu kenapa harus forbali, kenapa or nya kecil kenapa, ini pengganti spasi, jadi orang lihat itu sambung sebagai nama organisasi, mungkin cara bacanya secara gak sadar forbali dapat di artikan untuk bali, terus kepanjangannya jadi balik tolak reklamasi terus karena pembahasan obyek kita tambahkan teluk benua. Tapi yaa karena kita main di sosial media, orangkan gak boleh berpikir terlalu ribet, yaa kayak gitu aja, jadi orang gak harus berpikir ribet dan bisa di tangkap dengan mata cepat. Termasuk logo, logo juga gitu kan semua di filosofiin kalau gambar biasanya uda terjemahan dari gagasan-gagasan perjuangan ya, biasanya milik desainnya aja sih mana kira-kira yang paling kece aja. Dan biasanya terus jadi beragam caranya, ada yang desain yang memang profesional ada yang sifatnya lewat lomba, dan akhirnya dia ber anu, basis-basi itu, kader-kader di kampung itu bikin dulu kayak desainnya yang lebih di tonjolin, tulisannya enggak, kalau sekarang uda beda lagi, tulisannya bosen jadi sekarang pakai gambar-gambar, kayak reklamasi teluk benua batalkan pilpres itu tergantung masukannya, tapi intinya pesan hastagnya itu yaa yang gak berubah dan lebih gampang, lebih gampang di baca dan hastagnya itu mikirnya yang panjang, iyakan. Kayak kecewa ama susi, kenapa gak kecewa sama susi |
| A | Kenapa Bli ? |
| Bli | Yaa kira-kira kalau kamu ngomong sama dan ama, mana kira-kira yang lebih sering di gunakan anak muda. Dalam bahasa slengeannya ama apa sama, satu huruf itu kan sebenernya membebani psikologis sebetulnya untuk membaca itu. Kecewa sama susi, kecewa ama susi, sama itu kan akan lebih formal dan itukan menunjukan unrespect sama orang, menteri loh, kecewa ama susi, coba-coba psikologisme, kecewa ama susi, lebih enteng, menteri di entengin loh, gak ada sopan-sopannya itu, cuma di sebut susi gak pakai ibu, samanya pakai ama, santai banget kayak ngomong sama temen aja |
| E | Ngena gitu yaa |
| Bli | Iyaaa, gitulah model-model pertimbangan di sosmed, pemilihan-pemilihan tagar |
| A | Biasanya kalau milih tagar gitu gimana, ada ngobrol gitu dulu ? |
| Bli | Diskusi, diskusi itu melalui proses diskusi |
| A | Makanya kita kalau nyari tagar lama ya mbak yaa hhwee |
| Bli | Iyaaa gitu yaa, pasti |
| E | Orang mikir pasti lama ya, lamaa hhaaa… |
| Bli | Karena harus memikirkan yang paling gampang, dan tergantung juga ininya jugakan, misalkan kalau kita lagi rumor-rumornya soal presiden yaa jokowi gitu yaa keputusannya ya bapak presiden tulisannya kalau gak yaa jokowi hhaaa… itu masalah psikologis, psikologis membaca aja membuat orang kecewa ama susi jadi biasa aja, kayak susi itu ya temen, kayak temen yang gak kita suka, bukan pejabat atau apa, ngapain gitu harus di hormatin gitu. Psikologis orang yang baca itu secara gak sadar, alam bawah sadarnya kan yang tertanam. Karena kalau orang ketemu pejabat gak mungkin slengekan, kan kalau slengekan itu ke temen , itu jadi bahasa slengekan. Proses standar kita yang kemaren saya cerita, prosesnya panjang yaa kayak gitulah. Kalau sekarang udah tolak reklamasi gak pakai forbali, saya juga udah lama banget gak main tagar, karena kita sudah cukup, karena uda gak ngejer tranding topik lagi, kami tu uda mengental, udah membatulah, kalau dulukan belum membatu dan lagi ngejar tagar. Kalau sekarangkan uda terlalu main dengan tagar |
| E | Jadi kalau sekarang strategi medianya lebih kemana Bli ? |
| Bli | Yaa begitu-begitu aja, santai-santai aja, masih suka-sukanya kita aja. Paling lebih merespon situasi kekinian aja. Sekarang perdebatan di sosial media uda gak terlalu, kecuali ada informasi-informasi baru, informasi baru, kalau gak ada yaa enggak. Kayak kemaren gitu, kayak masalah ndasbedak gitu jadi viral gitu sampai hastag apa, jangan pilih gubernur forina, btr itu yaa, dan dulu sanksi-sanksi dan dulu politik kayak gitu. Ini nanti risetnya untuk ? |
| D | Nanti riset ini sebenernya untuk jurnal internasional yaa, rencananya |
| Bli | Nanti hasilnya saya kasih yaa, walaupun saya gak bisa bahasa inggris, mas |
| D | Aaahh nanti ada yang bahasa indonesia |
| Bli | Kalau bahasa inggris saya cari penerjemah |
| D | Suryani juga lebih menekankan aoa namanya, pada revolusi industri, jadi masyarakat mudah bergeser |
| Bli | Yaa lan, nanti yang ugm terima yaa, yang grab ya Bli yaa. Saya gak terlalu baca, sori. Saya selalu bilang ke gilang, jadwal hari ini apa lang, biar nyambung kira-kira apa, anunya apa, kira-kira data apa yang dibutuhkan, terus di bilang pak bande, gak perlu, maaf bukannya sombong atau apa, tapi kami sangat selektif dalam memilih, agak lama merespon, karena kita gak pernah tau motif orang ini apa, agak ketat soal itu, karena dulu pernah mau kebobolan disini, jadi sehingga jadi agak-agak lama responnya. Okopande mana ya, okopande pernah magang. Ooo adiknya ini. Kapan kira-kira naiknya ? |
| D | Kira-kira akhir tahun ini. Ini baru pengumpulan-pengumpulan data ini sekarang, banyak |
| Bli | Kalau memang ini jering, tapi jering di bali gak yaa |
| A | Melem ini kayaknya main di grobokan, tanggal 12 udah maen ke lombok dia. Besok 10 ini maen di grobokan, |
| Bli | 10 ini di grobokan? Ohh tau gitu suruh kejar kesini dia kalau tau, besok ada gak jadwal dia, udah kontak dia |
| D | Sulit, sulit dia |
| Bli | Nanti saya kasih tau deh, semoga besok dia santai |
| A | Dari temen, dulu sempet ikut bantu temen, ikut konser broken rose di jogja |
| Bli | Oh iyaa, dari broken rose |
| A | Oh iyaa dari broken rose, dari si jojo iyaa jojo |
| Bli | Kalau gak jering siapa lagi ya, yang gede-gede ininya. Siapa yang kalian masuk nominasinya? |
| E | Yaa jering itu, riana Bli |
| Bli | Riana jakarta. Kalau semeleng riana itu di jakarta. Kalau dijakarta itu bisa siapa, kalau tim sosmed kita si venus ya. Kalau gak siapa aja yang masuk di list itu. Tim musisi kita yang masuk tim sosmed siapa ya, hampir semua yaa, itu bisa diiniin. Yang paling ede follower siapa itu, kemaren itu. Kalau di jogja, gak ada sih timnya kalau di jogja, jakarta lumayan. Rianan itu kecil followernya itu, kecil dia. Taring babi kalau mau, marginal, itu lumayan aktif kalau ngeshare-ngeshare., jakarta agak susah-susah itu kalau di cari. Bahasa-bahasa komikus, kurawa, kalau kurawa bisa itu sebenernya, kurawa bisa itu, lumayan cukup membantu itu. Kurawa bisa inbox itu, bilang dapet dukungan dari saya, bilang aja dari Bli Gendo, kalau gak percaya boleh liatin foto, dia bisa bantu tu. Kalau jering, semoga besok kalau dia. Dia hidupnya malem (tertawa) |
| D | Masih ada semalem, semalem |
| Bli | Gak minggu pulangnya, kenapa gak di undur aja sampai pulangnya, sampai minggu ya. Nanti bisa ambil dettu, berapa eeeee di wawancara aja nanti kalau misalnya relavan atau enggak disini gpp bagi kami harus selesai, gak mesti yang di wawancara harus naik itu gak mesti. Gak ada istilah kecewa setelah wawancara gak naik itu. Bagi kami yang penting apa, apa soal gagasan gerakannya itu nyampe, mau siapa aja naikin siapa aja ee mungkin bisa beberapa dimintain dan nanti dilihat relavan atau enggak, silahkan. Misalkan bisa minggu, balik minggu malam, masih bisa kok, saya masih bisa usahakan untuk ini dengan temen-temen yang diperlukan. Kalau si jering ini main di grobokan dimananya, coba saya kontak dulu dia yaa, mumpung saya ini. Dia sering dijogja, karena dia punya cloting dijogja. Cuman begitu kalau gak mau yaa tetep gak mau dia, kadang nanya boleh gak ini, uda lolos seleksi gak, gitu.. tertawa … biar gak salah-salah katanya biar gak kena marah, saling ngingetin aja sih kita Kadang-kadang diantara kami suka gitu. Kalau mau besok, bisa besok, cek-cek dulu. Jam segini dia hidup ini, insomnia dia soalnya, hidupnya malem, kemungkinan besok bisa. Kemaren kamu memang dapet kontaknya jering yaa ? |
| D | Iyaa |
| Bli | Memang gak perlu, nosstres gimana ? Dia cukup aktif di sosmed, nonstress itu cukup aktif itu bisa kita mintain, upitlah yang paling aman posisinya, detu itu bisa, lagi main jam 11 dia terakhir dia. 8 mei kemaren dia main di jakarta, sering dia maen di jogja karena dia punya clottingan di jogja, besoklah saya usahakan sore, suruh kesini aja, kalian nginepnya deketkan. Jering, nosstress bisa, detu di bali gak ya? Kayak siluman dia itu. Memang belakangan sosmed kita lagi nyantai-nyantai semua kok, lagi gak ada perang-perangan, kalau ada perang-perangan tim sosmednya gak ini dah. Kalau kami punya tim sosmed sekian level, banyak timnya, beberapa level, dapet tukang konten, dapet tukang serbu hahaa tapi gak pakai akun-akun bud, ada beberapa level, nanti bisa sama-sama ketemulah. Di jogja sama sekali gak ada, paling dodok, kalau dodok juga followernya kecillah |
| A | Awalnya jering dan amarjuki sih |
| Bli | Iyaa dia si juki, masih gak ini dia jadi ininya aqua. Dia sempet ambil iklan aqua |
| A | Ada posternya |
| Bli | He ee, opo kuwi. Dulu anak itu di bali mas, dulu sempet di bali dia, kerja dimajalah apa gitu. Besoklah kalau gitu, besok kalau bisa walhi, data itu sama viar besok, bisa lat. Besok soalnya saya ada klien dari pagi jadi gak bisa belum tau selesainya, ini soalnya tentang masalah dapur soalnya hahaa tertawa hidup tu gini mas. Besok saya ada janji dari jam 10 sampai sore karena pembahasannya amat besar kliennya, sore atau siang bisalah saya ngumpulin beberapa oranglah nanti bisa bantu. Kan urusannya cuma sosmed aja kan urusannya, bisalah. Kan sama produk apa bahan-bahan yang buat sosmed itukan di walhi ada gak, di gudang data ada gak. Yang sempet saya liatin ke masnya tadi, biar dapet, soalnya akun-akun bud itu udah hilang gak tau masih apa enggak |
| A | Ee akun bud itu pakai hastag yang sama enggak ? |
| Bli | Kalimat-kalimatnya sama |
| A | Uda didelete duluan |
| Bli | Kalau dulu telur aja, capek aja ngapus |
| A | Aku dapet 13.000 gitu, emmm kita kan ngumpulin emang banyak banget. Kita seleksi, rata-rata cara menseleksinya dengan duplikat, jadi yang duplikat itu dipastikan bud |
| Bli | Tapi hati-hati yaa dengan profil profil picturenya itu, tolak reklamasi itu belum tentu juga, itu sebenernya bisa masuk juga jadi cara meraka ini. Karena itu banyak gambar cewek-cewek seksi, cewek-cewek cantik, banyak mereka yang menggunakan tolak reklamasi, itu belum tentu juga tolak reklamasi |
| A | Yang tentu tu yaa for, f besar or kecil |
| Bli | Mereka, mereka kan tiru juga itu. Tulisan forbali pun mereka tiru, macem-macem pokoknya, ada tulisan forbalinya yang sama kayak kita, ee forbali 13 juga ada tapi i nya pakai L, kan bisa di ubah. Forbali besar kan bisa pakai L dia huruf i nya, jadi kan gak double dia, bisa bikin akun yang sama, terlihat sama, misalkan forbalinya, kan kita i nya kapital, nah kalau di twitter kan i bisa diganti L kecil, kan keliatan kayak i kapital, nah kan kalau di twitterkan bisa sama mas. Macem-macem jadi dia penggabungan dia pelakunya itu, termasuk logo-logo yang dia mainkan, nanti saya kasih perbandingan-perbandingan mana yang dia tiru, kompisisi-komposisinya tetep sama , hurufnya sama, gambarnya sama, pesan yang berbeda. Narasumber 1,2,3 simpulkan ….. saya kadang-kadang kesel, gak kreatif bener. Kreatif menduplikasi, iyaa mas kalau sak famplet-fampletnya forbali itu, aduuh. Jadi dulu di awal-awal banyak yang salah masuk barisan yaa, kita masuk, kita aksi dulu di awal-awal 25, 50, 100 kita di tandingi terus tu, kita aksi mereka aksi besar-besaran, kita 25 orang mereka 100 badannya gede-gede. Benderanya kan hampir sama, bendera putih pakai merah, terus mereka lambang tangan ssalaman gini kayak jantung, tapi kalau dari jauh kayak kepalan tangan kan merah-merah berkibaran, jadi banyak anak-anak yang salah masuk sana. Loh kok dukung reklamasi, oo di situ rupanya, kita sering banget ditandingi mereka, karena mirip-mirip. Tapi yaa mereka isinya yaa orang-orang tua yang gak jelas, sedangkan kita anak-anak muda. Dulu kita mengalami perubahan, kita mulai pakai pakaian-pakaian adat 2016, setelah desa adat nasib kita konsulidasi lalu pakai pakaian adat, dulu sebelumnya pakai pakaian bebas dan properti kita kayak spanduk-spanduk, itu gak sekali pakai itu, habis pakai rapiin, besok keluarin lagi, aksi yaa gitu-gitu, untuk menghemat, susahnya nyari duit, untuk menghemat. Makanya anak-anak selesai aksi uda sibuk gulung-gulung, rapiin-rapiin. Itu kadang di pakai acara kawinan spanduk-spanduk itu, kalau masyarakat kawinan dirumah itu mas, spanduk-spanduk itu uda mengelilingi tembok-tembok rumahnya, tolak reklamasi teluk benua, batalkan perpes, bendera-bendera, nah itu di foto sama mereka terus dishare. Kalau kawinan tempat foto, dibelakangnya tulisan forbali tolak reklamasi, banner foto disitu, jadi uda masuk ruang intim, uda menjadi keseharian, sampai anak kecil, anak-anaknya itu kadang-kadang lucu ceritanya, bapaknya sampai tersiksa bapaknya gara-gara anaknya, demo jam 1, jam 11 uda dilokasi, karena anaknya minta, ayok pak ayok pak. Ada namanya anak dari seniak, si komang namanya, anak sd, kita sampai kasih julukan jendral komang, aktif tapi dia punya bendera, gak boleh di bawa siapapun bendera forbalinya, harus dia aja yang bawa, terus bapaknya tersiksa jam 1 demo jam11 uda di lokasi. Cerita-cerita lucu, ada anak nangis minta baju, kita kan gak ada baju anak-anak, akhirnya anak 3 tahun 4 tahun gitu harus pakai baju tolak reklamasi, jadi akhrinya beli baju yang gede kemudian di jait lagi pinggirnya, kalau kita pakai segini yang biru itu, kalau anak kecil jadi segini, sakitpun kepal tangan kiri. Jadi sekarang kalau anak-anak ikut aksi nangis-nangis uda segitunya ya, orang tuanya mau gak mau, bapak ibu anak yang biasa turun itu dan sekarang semua melek sosmed, semua tertawa… semua sok-sok muda. Yang kemaren, yang kemaren tamatan sma kemaren banyak dia yang masih nuliskan forbali tolak reklamasi masih banyak itu, sampai orang tua ikut-ikutan, yang umur 50 pakai baju sma ikut hahaa tolak reklamasi, saraap. Semua ngaku muda mas, makanya mas ikut kita aja mas, pasti muda hahaaa …… gak ketauan mas, muda kita mas. Btr -btr,rada redup karena pilkada, mudah-mudahan akhir mei ini kita bisa bikin aksi, tapi gak tau soalnya kemaren belahan juga karena pilkada, gak tau, belum tau lagi strategi sosmednya kayak apa. Pilpes belahannya yang lumayan itu, makanya belum ketemu ini caranya yang menyikap situasi yang kekinian, kadang orang capeknya karena monoton bosen juga, belum ketemu tu. Siapa tau temen-temen yang ini bisa bantu, Bli gini Bli gini, yaaa kalau ada ide-ide, siapa tau ada ide-ide menarik, karena uda pada tumpul semua ini, 5 tahun bukan makin cerdas mas, makin oon mas. Bener-bener butuh ide baru, uda 5 tahun gak kerasa, jadi banyak juga yang berterima kasih pada tw jangan salah loh. Makasih pak tomi winata, gara-gara anda saya punya istri, banyak yang kawin gara-gara gerakan , dari bujang sampai punya anak. Jadi sudah berapa generasi, sekarang uda banyak yang punya anak, makanya kawinan-kawinannya pakai spanduk tolak reklamasi hhhaaa…. kartu undangan, boleh gak kita pakai gambar ini untuk kawinan kita, boleh pakai aja. Sekarang kawin kalau anggota gerakan itu, kawin pasti pakai gitu mas. Berapa tahun yaa, barengan sama gubernur yaa, gubernur naik berapa bulan, kasus ini meledak, investigasi naik, gubernur selesai, kita belum tau kapan selesai mas ini, kapan jokowi nyabut. Mudah-mudahan amdal 25 agustus ini gak keluar, kalau 25 agustus amdal gak keluar tanda tangan berarti proyek batal, gagal. Tapi gak menutup kemungkinan mereka mendapat ijin baru, memakai perusahaan baru |
| E | Masih panjang yaa perjuangan masih panjang |
| Bli | Masih panjang, tiap hari masih pulang jam 2, jam 3, istri gak anu ni. Untung di domestik urusan domestik uda selesai, hampir tiap hari pulang jam2 jam3. begilah kira-kira |
| A | Terimakasih sekali |
| B | Sori ya malam-malam |